UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS MELALUI MODEL RADEC BERBANTUAN MEDIA DIORAMA PADA SISWA KELAS IV SDN KALASERENA

SKIRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

SYAMSINAR
NIM : 105401129421

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2025

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Syamsinar** NIM **105401129421**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 849 Tahun 1447 H/2025 M pada tanggal 06 Rabi'ul Awal 1447 H/29 Agustus pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Jum'at 06 Rabi'ul Awal 2025**.

Makassar, 25 Shafar 1447 H
19 Agustus 2025 M

Panitia Ujian:

1. **Pengawas Umum** : **Dr.Ir. H. Abdul Rakhim Nanda, S.T.,M.T.,IPU.** (.....)
2. **Ketua** : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.** (.....)
3. **Sekretaris** : **Dr. Andi Husniati, M.Pd.** (.....)
4. **Dosen Penguji** : **1. Dr. Muh. Erwinto Imran, M.Pd.** (.....)
   2. A. Muafiah Nur, S.Pd., M.Pd. (.....)
   3. Irnawanty, S.Si., M.Si. (.....)
   4. Anisa, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Baharullah, M.Pd.
NBM. 779 170

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بسم الله الرحمن الرحيم

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Model *Radec* Berbantuan Media Diorama pada Siswa Kelas IV SDN Kalaserena

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Syamsinar**
NIM : **105401129421**
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujiankan.

Makassar, 25 Shafar 1447 H
19 Agustus 2025 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Muh. Erwinto Imran, M.Pd.
NIDN. 0905078902

Pembimbing II

Anisa, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0926038906

Diketahui,

Dekan FKIP
Unisnuh Makassar

Dr. H. Baharullah, M.Pd.
NBM. 779 170

Ketua Prodi PGSD

Ernawati, S.Pd.,M.Pd.
NBM. 1088 297

| Terakreditasi Institusi
BAN-PT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Syamsinar
NIM	:	105401129421
Jurusan	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi	:	**Upaya Meningkatkan Hasil belajar IPAS Melalui Model RADEC Berbantuan Media Diorama Pada Siswa Kelas IV SDN Kalaserena.**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2025

Yang Membuat Pernyataan

Syamsinar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syamsinar

Nim : 105401129421

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2025

Yang Membuat Perjanjian,

Syamsinar

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awal keberhasilan. Peluh keringatmu adalah penyedapnya. Tetesan air matamu adalah pewarnanya. Doamu dan doa orang-orang disekitarmu adalah bara api yang mematangkannya. Allah selalu menyertai orang-orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan.

Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan Sungguh bersama kesukaran dan keringanan,karena itu bila kau telah& selesai (mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhan, berharaplah.

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

Persembahan :

Karena itu, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku, serta saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku.

ABSTRAK

SYAMSINAR. 2024. *Upaya Meningkatkan Hasil belajar IPAS Melalui Model RADEC Berbantuan Media Diorama Pada Siswa Kelas IV SDN Kalaserena*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Muh. Erwinto Imran pembimbing I dan Anisa pembimbing II.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah model RADEC berbantuan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SDN Kalaserena. Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kalaserena sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes (evaluasi), dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil yang dicapai secara kuantitatif yaitu: (1) Upaya meningkatkan hasil belajar IPAS melalui model RADEC berbantuan media diorama pada siswa kelas IV SDN Kalaserena. Penggunaan model RADEC dan media diorama dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, siswa dapat lebih aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran dimana aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I, dari 25 siswa diperoleh nilai rata-rata 59,3 meningkat pada siklus II menjadi 84,3. (2) Hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Kalaserena meningkat setelah diterapkan model RADEC berbantuan media diorama. Hal ini terlihat pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa yakni 66 dengan persentase ketuntasan 40%. Sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 88,7 dengan presentase ketuntasan mencapai 100%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SDN Kalaserena dapat ditingkatkan melalui model RADEC berbantuan media diorama.

Kata Kunci : Hasil Belajar, IPAS, Model RADEC, Media Diorama.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil belajar IPAS Melalui Model RADEC Berbantuan Media Diorama Pada Siswa Kelas IV SDN Kalaserena”. ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dansalam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin.Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan Penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang telah berjuang, mendoa’akan, mengasuh, mendidik, dorongan, kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Selanjutnya Penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada Dr. Muh. Erwinto Imran, S.Pd., M.Pd pembimbing I danAnisa, S,Pd., M.Pd pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada Penulis selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini juga Penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan kepada : Dr.

Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. H. Baharullah, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ernawati, S.Pd., M.Pd. Ketua Prodi PGSD serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru kelas IV serta staf guru-guru SDN Kalaserena yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini.

Teristimewa Penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada teman-teman PGSD tahun 2021.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal ’alamin. *Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.*

Makassar, September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

SURAT PERNYATAAN iv

SURAT PERJANJIAN v

MOTO DAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Masalah Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA 10

A. Kajian Pustaka 10

1. Belajar dan Hasil Belajar 10

2. Pembelajaran IPAS 17

3. Model Pembelajaran RADEC 19

4. Media Pembelajaran Diorama 27

B. Penelitian yang Relevan 31

C. Kerangka Pikir 34

D. Hipotesis Penelitian 35

BAB III METODE PENELITIAN 36

A. Jenis Penelitian 36

B. Lokasi dan Subjek Penelitian 37
C. Faktor yang Diselidiki 37
D. Prosedur Penelitian 37
E. Instrumen Penelitian 44
F. Teknik Pengumpulan Data 44
G. Teknik analisis Data 45
H. Indikator Keberhasilan 46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
A. Hasil Penelitian 47
B. Pembahasan 63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 67
A. Simpulan 67
B. Saran 67
DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN 73

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Ranah Kognitif	15
2.2	Ranah Afektif	16
2.3	Ranah Psikomotorik	17
2.4	Sintaks Model Pembelajaran RADEC	25
3.1	Kategori Ketuntasan Minimum	46
4.1	Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa Siklus I	51
4.2	Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa Siklus II	58
4.3	Perbandingan Nilai Statistik Hasil Belajar IPAS Siklus I dan Siklus II	59
4.4	Distribusi Frekuensi Siklus I dan Siklus II	60
4.5	Persentase Ketuntasan Siklus I dan Siklus II	61
4.6	Perbandingan Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Media Diorama Siklus Air.....	29
2.2 Bagan Kerangka Pikir.....	35
3.1 Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas.....	36
3.2 Model Penelitian Tindakan Kelas	37

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	74
2	Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	84
3	Modul Ajar Siklus II Pertemuan I	95
4	Modul Ajar Siklus II Pertemuan II.....	106
5	Kisi-Kisi Tes Siklus I	116
6	Kisi-Kisi Tes Siklus II.....	126
7	Tes Siklus I	137
8	Tes Siklus II.....	142
9	Data Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	147
10	Daftar Kehadiran Siswa Kelas IVA	148
11	Hasil Observasi Guru Siklus I	149
12	Hasil Observasi Guru Siklus II.....	150
13	Hasil Observasi Belajar Siswa Siklus I	151
14	Hasil Observasi Belajar Siswa Siklus II.....	153
15	Dokumentasi.....	155

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses pembudayaan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus sebagai pemberdaya dan pembentuk karakter bangsa yang akan terus memegang peranan yang sangat fundamental dalam menjamin peningkatan kualitas dan martabat bangsa. Pendidikan merupakan pengubahan sikap dan tata laku seorang atau kelompok orang dalam hal mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Wajdi, 2022: 21). Pendidikan sangat erat sumbangannya terhadap kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah suatu investasi terbesar yang dimiliki suatu bangsa. Sumber daya manusia yang bermutu dapat terwujud dengan pendidikan yang maju (Marisda, 2020). Pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang keeksistensiannya akan terus berpola dan berdinamisasi menurut tuntutan zaman sehingga manusia akan selalu dituntut mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, baik secara lahiriah maupun rohaniah berdasarkan cerminan nilai-nilai kebenaran yang diakui dalam masyarakat.

Pendidikan merupakan salah satu proses belajar, mulai dari SD sampai dengan sekolah menengah atas, salah satu pembelajaran yang diterapkan adalah mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). IPA merupakan kemampuan berpikir dan bersikap terhadap alam, sehingga dapat mengetahui rahasia dan gejala-gejala alam (Muh Erwinto, 2023).

Pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan zaman, cara-cara belajar pun mengalami perubahan yang signifikan. Salah satu inovasi terbesar dalam dunia pendidikan adalah penggunaan mediapembelajaran. Media belajar merujuk pada berbagai alat atau perangkat yang digunakan untuk menyampaikan informasi, mendukung proses pembelajaran, dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa. Betapa pentingnya belajar, dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ۝١ خَلَقَ ٱلْإِنسَٰنَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ۝٣
ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ ٱلْإِنسَٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Terjemahan:

> “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Kandungan ayat di atas adalah mengisyaratkan perintah belajar dan pembelajaran. Rasulullah saw. juga bagi umatnya diperintahkan untuk belajar membaca. Melalui ayat ini, Allah Swt juga memerintahkan kepada seluruh umatnya agar tidak berhenti belajar melalui ilmu, maka manusia mampu membuktikan kebesaran dan kekuasaan Allah Swt.Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPAS bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsipprinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pada kenyataannya setiap siswa

merupakan individu yang berbeda, mereka memiliki keunikan dan karakteristik masing-masing yang tidak sama satu sama lain. Oleh karena itu, pada proses pembelajaran hendaknya guru memperhatikan perbedaan-perbedaan individual siswa tersebut, proses pembelajaran yang dilakukan secara verbalisme menyebabkan banyak kegagalan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran, sehingga berpengaruh terhadap kepribadian siswa dan dapat kita rasakan, yakni rasa enggan belajar, benci terhadap pelajaran, merasa terpaksa di sekolah, rasa rendah diri dalam kelas dan berbagai pengaruh negatif lainnya. (Anisa, 2021).

Kemampuan guru sangat diperlukan untuk memecahkan masalah yang terjadi di dalam kelas. Guru dituntut mampu dalam mempersiapkan pembelajaran mulai dari perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bertujuan tercapainya tujuan pembelajaran (Miftah, 2019). Salah satu upaya menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai alat yang dimanfaatkan oleh guru guna penyampaian pesan dan merangsang perasaan, pikiran, perhatian, serta kehendak murid untuk melancarkan proses pembelajar secara sadar, tepat sasaran, dan terkendali. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan semangat dalam belajar dan daya serap murid.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SDN Kalaserena pada tanggal 15 Januari 2025, menunjukkan fakta bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Data hasil ulangan harian menunjukkan, dari 25 siswa hanya 10 atau 40% siswa yang tuntas sedangkan 15 atau 60% siswa atau belum tuntas, dengan nilai rata-rata kelas 62,7 dan KKM 70. Hasil belajar siswa kelas

IV pada mata pelajaran IPAS SDN Kalaserena masih rendah atau tidak mengalami ketuntasan.

Masalah rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain karena: (1) guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat dimana media pembelajaran hanya dipajang di dalam kelas sehingga siswa kurang antusias serta kurang semangat dalam pembelajaran IPAS dan membuat hasil belajar yang diperoleh siswa rendah, (2) siswa bosan dikarenakan guru hanya menyampaikan materi lalu memberinya tugas, (3) siswa merasa ingin cepat-cepat keluar kelas untuk bermain, (4) pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga aktivitas siswa rendah dan tidak berkembang. Hal ini disebabkan karena guru belum memaksimalkan dan menerapkan media pembelajaran yang tepat sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran membuat hasil belajar IPAS siswa rendah.

Solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah menggunakan model RADEC berbantuan media diorama. Penggunaan model RADEC berbantuan media diorama menjadi alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Model pembelajaran RADEC dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran dan memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Model pembelajaran RADEC dikembangkan untuk mengatasi permasalahan buruknya kualitas proses dan hasil belajar siswa. (Sopandi & Iswara, 2021: 23).

Model pembelajaran RADEC merupakan model pembelajaran alternatif yang sesuai dengan keadaan Indonseia. Model ini diungkapkan untuk pertama kalinya pada konferensi internasional di Kuala Lumpur, Malaysia (Pratama, 2023:

93). Model ini dalam menggunakan tahapannya sebagai nama model itu sendiri, yaitu *read* atau membaca, *answer* atau menjawab, *discus* atau berdiskusi, *explain* atau menjelaskan, dan *create* atau mencipta. Banyak penelitian yang telah menyatakan bahwa model RADEC dapat meningkatkan hasil belajar melalui literasi sains siswa. meskipun model ini masih baru, namun sudah banyak peneliti melakukan penelitian dan pengembangan tentang model RADEC terutama pada hasil pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir tinggi siswa.

Diorama merupakan media berbentuk tiga dimensi. Tiga dimensi yang bermaksud adalah tiga dimensi yang berbentuk kecil untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang menunjukkan aktivitas (Tenti, 2023). Tentu media pembelajaran ini cocok digunakan dalam pembelajaran IPAS, karena media diorama memberikan pengalaman secara langsung, dapat menunjukkan objek secara utuh, dan dapat memperlihatkan struktur organisasi dengan jelas serta dapat menunjukkan alur suatu proses dengan jelas (Desy, 2024). Media diorama ini sangat cocok apabila dilihat dari kelebihannya salah satunya adalah memberikan gambaran/pemandangan visual dari pokok yang sebenarnya dalam bentuk kecil, dan pada pengaplikasikan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan Sosial (IPAS) karena diorama umumnya dibuat sebagai miniatur keadaan alam, yang merupakan materi pokok dalam pembelajaran IPAS.

Adapun beberapa penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran RADEC sebagai model pembelajaran inovatif terbaru yang dapat meningkatkan kemampuan multiliterasi (literasi membaca, literasi sains, literasi teknologi) siswa (Zuhra, 2022). Penelitian yang dilakukan (Sulastyana, 2023)

menunjukkan bahwa model pembelajaran RADEC berbantuan media flipbook dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas 3.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Putri, 2023) menunjukkan bahwa bahwa model pembelajaran RADEC berbasis STEAM berpengaruh signifikan terhadap literasi sains siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian lainnya oleh (Widiari, 2023) yang berjudul "Efektivitas E-Modul Berbasis RADEC untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Bab Wujud Zat dan Perubahannya", hasil penelitian menunjukkan bahwa modul berbasis RADEC pada pembelajaran IPAS BAB Wujud Zat dan Perubahannya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar efektif meningkatkan rata-rata hasil belajar IPAS. Implikasi dari adanya penelitian ini e-modul meningkatkan hasil belajar IPAS serta siswa gemar membaca.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, diketahui bahwa model pembelajaran RADEC sesuai dan tepat diterapkan di sekolah dasar di Indonesia, karena kondisi dan kebutuhan dilapangan. Sehingga penggunaan model ini menjadi perhatian bagi pendidik untuk terus melakukan inovasi proses pembelajaran. Model pembelajaran RADEC ini bisa sebagai solusi untuk proses kegiatan pembelajaran yang mewadahi siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPAS.

Berdasarkan uraian di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dan pengkajian tentang "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Model RADEC Berbantuan Media Diorama Pada Siswa Kelas IV SDN Kalaserena".

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Masalah utama dalam kegiatan pembelajaran IPAS kelas IV SDN Kalaserena adalah:

1) Guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat sehingga siswa kurang antusias serta kurang semangat dalam pembelajaran IPAS dan membuat hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.
2) Siswa bosan dikarenakan guru hanya menyampaikan materi lalu memberinya tugas.
3) Siswa merasa ingin cepat-cepat keluar kelas untuk bermain.
4) Pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga aktivitas siswa rendah dan tidak berkembang.
5) Hasil belajar IPAS belum mencapai nilai KKTP 70.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang menjadi solusi dari identifikasi masalah di atas yakni:

a. Menyesuaikan dan merelevankan hasil pendapat guru/teman sejawat pada setiap pertemuan yang akan dilaksanakan.
b. Menyusun perangkat yang mengacu pada model RADEC berbantuan media diorama.
c. Melaksanakan skenario pembelajaran.
d. Evaluasi dilaksanakan selama proses dan hasil pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar IPAS melalui model RADEC berbantuan media diorama pada siswa kelas IV SDN Kalaserena?
2. Apa hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Kalaserena meningkat setelah diterapkan model RADEC berbantuan media diorama?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar IPAS melalui model RADEC berbantuan media diorama pada siswa kelas IV SDN Kalaserena.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Kalaserena meningkat setelah diterapkan model RADEC berbantuan media diorama.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi/acuan yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa: Dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan terutama siswa yang mempunyai hasil belajar yang masih rendah dalam mata pelajaran IPAS.

b. Bagi Peneliti: Hasil penelitian dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam mencari model berbantuan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran IPAS.

c. Bagi Guru: Dapat menjadi referensi dalam pemilihan model berbantuan media pembelajaran sebagai upaya peningkatan hasil belajar IPAS di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi oleh siswa maupun oleh guru dapat diminimalkan.

d. Bagi Sekolah: Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Belajar dan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, merubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Sardiman (2021: 113) menyatakan bahwa belajar dalam pengertian luas dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan meteri ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Sedangkan Riyanto (2020: 5) berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohaniah, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor samar lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan belajar.

Perubahan seseorang yang asalnya tidak tahu menjadi tahu merupakan hasil dari proses belajar. Perubahan yang terjadi melalui belajar tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga keterampilan untuk hidup (*life skill*) bermasyarakat meliputi keterampilan berpikir (memecahkan masalah), keterampilan sosial, dan yang tidak kalah pentingnya adalah nilai dan sikap. Akan. Akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi dalam diri seseorang

merupakan hasil proses belajar. Yang harus digarisbawahi bahwa perubahan hasil belajar diperoleh karenaindividu yang bersangkutan berusaha untuk belajar.

Menurut (Kokom, 2018) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan di mana seseorang membuat atau menghasilkan suatu tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut (Kasmadi, 2016) mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain.

Menurut (Hamdani, 2017) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan". Sedangkan (Anisa, 2021) mendefinisikan belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan sehingga memmbuat suatu perubahan perilaku yang berbentuk kognitif, afektif, maupun psikomotor. Menurut (Susanto, 2019) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep,pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah sikap sadar seseorang untuk berusaha mendapatkan informasi dengan tujuan merubah tingkah laku dan pemikiran berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia melaksanakan pengalaman belajarnya, dimana dalam proses pembelajaran terdapat tujuan pembelajaran yang dapat dikelompokkan atas tiga ranah pengembangan yakni: ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Rufaida, 2020: 120). Menurut Sudjana (Nurfadilah, 2021: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya atau tujuan instruksional. Susanto (A. Muafiah, 2020 : 209) hasil belajar merupakan kemampuan seseorang yang dimiliki setelah menempuh pembelajaran. Dengan kata lain hasil belajar merupakan pencapaian yang dimiliki oleh seseorang setelah melakukan proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan hasil akhir dari sebuah pembelajaran, karena hasil belajar menggambarkan keberhasilan atau kegagalan dalam proses pembelajaran. Menurut (Susanto, 2019) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan- perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil belajar adalah perubahan-perubahan, nilai- nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Menurut (Kasmadi, 2016) bahwa hasil belajar secara normatif merupakan hasil penelitian terhadap kegiatan pembelajaran sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan dalam memahami pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai berupa huruf dan angka. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui

penampilan siswa (*learner's performance*) yang mencakup *intellectual skill, cognitive strategy, verbal informtion, motor skill,* dan *attitude*.

Sehubungan dengan itu, Gagne (Sudjana, 2017) mengembangkan kemampuan hasil belajar menjadi tiga macam anatara lain: hasil belajar intelektual merupakan hasil belajar terpenting dari system lingsikolastik; (2) Strategi kognitif yaitu cara belajar dan berfikir seorang dalam arti seluas-luasnya termaksuk dalam kemampuan memecahkan masalah; (3) sikap dan nilai, berhubungan dengan arah insentitas emosional dimiliki seseorang sebagaimana disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang dan kejadian.

Berdasarkan pengertian hasil belajar dan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan (kognitif diukur degan cara memberika soal-soal tes di setiap ahir siklus, afektif dan psikomotor diukur dengan cara memberikan skor pada tiap aspek di setiap pertemuan pembelajaran), bukan hanya mengenai salah satu aspek.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Manusia dalam usahanya selalu menginginkan sesuatu hal yang lebih baik dari sebelumnya. Demikian pula dalam proses pembelajaran, tiap manusia menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Konsekuensinya dari keinginan tersebut terdiri dari dua hal yaitu berhasil atau tidak berhasil.

Menurut Zulkifli (2019: 10) bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu a) faktor yang berasal dari diri sendiri (jasmani,

psikologis), b) faktor yang berasal dari luar (sosial, adat, serta lingkungan fisik).Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1) Faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal factor*) yaitu :
   a) Faktor jasmani baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, misalnya penglihatan, pendengaran dan sebagainya.
   b) Faktor psikologis, terdiri dari kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri
   c) Faktor kematangan fisik maupun psikis, seperti perkembangan otak, disiplin dan lainnya.
2) Faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal factor*) yaitu :
   a) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, faktor sosial juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa misalnya cara orang tua mendidik,keadaan ekonomi dan begitupun lingkungan tempat tinggal mereka.
   b) Faktor adat istiadat yaitu adat kebiasaan, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian juga sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswa .
   c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar siswa.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.Secara perinci,uraian yang mengenai factor internal dan factor eksternal yaitu sebagai berikut:

1) Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal inimeliputi : kecerdasan ,minat dan perhatian ,motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2) Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah,dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat- marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berprilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar siswa.

d. Indikator Hasil Belajar

Menurut (Anderson, 2019) dengan *Taxonomy of Educational Objectives* yang membagi hasil belajar dalam tiga (3) jenis yaitu terdiri atas ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Berikut penjelasan terkait indikator hasil belajar menurut Anderson yaitu:

1) Ranah Kognitif

Tabel 2.1 Ranah Kognitif

Tingkat Kognitif	Proses Kognitif	Definisi
C1	Mengingat	Mengambil pengetahuan yang relevan dari ingatan.
C2	Memahami	Membangun arti dari proses pembelajaran termasuk komunikasi lisan, tertulis, dan gambar.
C3	Menerapkan/ Mengaplikasikan	Melakukan atau menggunakan prosedur dalam situasi yang tidak biasa
C4	Menganalisis	Memecahkan materi kedalam bagian-bagiannya dan mementukan bagaimana bagian-bagiannya

		terhubung antar bagian dan terstruktur atau tujuan keseluruhan.
C5	Menilai/Meng evaluasi	Membuat pertimbangan berdasarkan kriteria atau standar.
C6	Mengkreasi/ Mencipta	Menempatkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk keseluruhan secara koheren atau fungsional, menyusun kembali unsur-unsur ke dalam pola atau struktur baru.

(Sumber: Laksana et al., 2019)

2) Ranah Afektif

Menurut (Anderson, 2019) yang memberikan teorinya dalam ranah afektif ini, yaitu bahwa hasil belajar disusun secara hirarkis mulai dari tingkat yang paling rendah hingga tertinggi. Dengan demikian, yang dimaksud dengan ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku.

Tabel 2.2 Ranah Afektif

Tingkat Kompetensi	Kata Kerja Operasional
Minat (*interest*)	Gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau dari pengertian tersebut, apabila seseorang senang terhadap obyek atau aktivitas tertentu maka ia akan mempunyai minat yang besar terhadap obyek itu.
Sikap (*attitude*)	Sikap merupakan kecenderungan untuk merespon sesuati baik individu, tata nilai, peristiwa, dan sebaianya dengan cara-cara tertentu.
Nilai (*value*)	Sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan.
Apresiasi (*appreciation*)	Penghargaan terhadap suatu benda baik abstrak maupun konkret yang memiliki nilai luhur dan umumnya dikaitkan dengan karya seni.
Penyesuaian (*adjustment*)	Penyesuaian merupakan aspek afektif yang mengontrol perilaku siswa sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertanam dalam dirinya.

(Sumber: Laksana et al., 2019)

3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik dibagi kedalam enam yaitu, persepsi (membedakan gejala), kesiapan (menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan), gerakan terbimbing (meniru model yang dicontohkan), gerakan terbiasa (melakukan gerakan tanpa model hingga mencapai kebiasaan), gerakan kompleks (melakukang serangkaian gerakan secara berurutan), dan kreativitas (menciptakan gerakan dan kombinasi gerakan baru yang orisinil).

Tabel 2.3 Ranah Psikomotorik

Tingkat Kompetensi	Kata Kerja Operasional
Meniru	Mengulangi, mengikuti, memegang, menggambar, mengucapkan, melakukan.
Manipulasi	Mengulangi, mengikuti, memegang, menggambar, mengucapkan, melakukan.
Ketepatan Gerakan	Mengulangi, mengikuti, memegang, menggambar, mengucapkan, melakukan, tepat lancar tanpa kesalahan.
Artikulasi	Menunjukkan gerakan, akurat benar, kecepatan yang tepat.
Naturalis	Gerakan spontan/otomatis, tanpa berpikir melakukan dan urutannya.

(Sumber: Laksana et al., 2019)

2. Pembelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Pada KTSP dan beberapa kurikulum pendahulunya, terdapat mata pelajaran IPAS dan IPS. Kedua mata pelajaran ini diajarkan secara terpisah. Namun, pada Kurikulum 2013 kedua mata pelajaran diajarkan secara bersamaan

dalam tema pembelajaran tertentu. Penilaiannya saja yang dilakukan secara terpisah.Perubahan tersebut mengindikasikan bahwa IPA dan IPS sebenarnya dapat diajarkan secara bersamaan. Terlebih objek kajian kedua mata pelajaran sama-sama tentang lingkungan sekitar. IPA berfokus pada objek kajian ilmiah fenomena alamnya, sedangkan IPS berfokus pada konteks sosial (berkaitan dengan kemasyarakatan). Dalam kurikulum merdeka, mata pelajaran IPAS dan IPS digabungkan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dengan harapan dapat memicu anak dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan (Samatowa, 2023: 53).

IPAS, kependekan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, adalah suatu mata pelajaran yang mengintegrasikan ilmu alam dan sosial (Samatowa, 2023: 53)serta diajarkan pada tingkat kelas 3, 4, 5, dan 6 di Sekolah Dasar. Dalam konteks kurikulum merdeka yang saat ini diterapkan, IPAS disatukan menjadi satu mata pelajaran dengan maksud memperkuat kapasitas serta kesadaran peserta didik mengenai lingkungan dari sudut pandang alam dan sosial. Di samping itu, integrasi ini berpotensi memperkuat keterkaitan materi ajar dengan konteks dunia nyata, sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang sangat diperlukan dalam era abad ke-21.

IPAS membantu siswa menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu siswa untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPASS akan melatih sikap ilmiah (keingintahuan yang tinggi,

kemampuan berpikir kritis, analitis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri siswa. Sebagai negara yang kaya akan budaya dan kearifan lokal, melalui IPAS diharapkan siswa menggali kekayaan kearifan lokal terkait IPAS termasuk menggunakannya dalam memecahkan masalah (Samatowa, 2023: 54).

3. Model Pembelajaran RADEC

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut (Nursalam, 2021: 21) menyatakan bahwa model pembelajaran digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan upaya guru mengorganisir lingkungan dan menyediakan fasilitas belajar bagi siswa untuk mempelajarinya (Tri Gustaf Said, 2022). Menurut (Fathurrohman, 2020: 30) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang disiapkan untuk membantu siswa mempelajari secara lebih spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Menurut (Julaeha, 2022: 134) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Artinya model pembelajaran itu seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Menurut (Soesilo, 2021: 82) model pembelajaran merupakan cara-cara yang sudah dipersiapkan guru agar peserta didik melakukan aktivitas belajar. Model pembelajaran yang dipraktikanpada saat mengajar dan dibuat semenarik mungkin agar siswa mendapat pengetahuan dengan efektif dan efisien. Menurut (Suprijono, 2021: 65) menyatakan bahwa model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. (Huda, 2020: 73) mengemukakan bahwa model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memandu prosespengajaran di ruang kelas atau di *setting* yang berbeda.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran untuk membantu siswa mempelajari secara spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

b. Pengertian Model Pembelajaran RADEC

Menurut (Erwinto, dkk, 2023) model RADEC merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan kompetensi dan keterampilan sesuai dengan kondisi Indonesia. Model pembelajaran RADEC merupakan model yang inovatif di Indonesia, model ini hadir atas sistem pendidikan Indonesia yang menuntuk siswa untuk memahami banyak konsep ilmu dalam waktu yang terbatas. Menurut (Sopandi, 2021: 38) model pembelajaran RADEC merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk

mengembangkan keterampilan abad ke-21 dan menguasai konsep pembelajaran yang dipelajari.

Model RADEC ialah salah satu model inovatif menuntut siswa menumbuhkan keahlian untuk zaman modern serta konsep materi yang dipelajari terkuasai oleh perserta didik. Menurut Sopandi dalam (Pratama, Sopandi, & Hidayah, 2021: 69) juga mengemukakan bahwa model ini ialah model dalam pembelajaran untuk membuat individu agar mempunyai keterampilan tinggi, keaktifan siswa untuk belajar mandiri, menumbuhkan keahlian dalam berkomunikasi, berkolaborasi, juga menunjang siswa memperoleh pemahaman materi.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran RADEC adalah model pembelajaran yang membuat individu mempunyai keterampilan tinggi, keaktifan siswa untuk belajar mandiri, menumbuhkan keahlian dalam berkomunikasi, berkolaborasi, juga menunjang siswa memperoleh pemahaman materi dengan lima tahapan yaitu membaca, menjawab, diskusi, menjelaskan, dan membuat.

c. Sintaks Model Pembelajaran RADEC

Sintaks model RADEC mudah dihafal oleh pengajar pendidikan dasar dan menengah, sehingga tepat digunakan untuk alternatif model pembelajaran inovatif di Indonesia (Sopandi dkk, 2021). Sintaks model *Read-Answer-Discuss-Explain-Create* dijabarkan sebagi berikut (Pratama, 2021: 92):

1) *Read* (Membaca)

Bagian ini mengharuskan siswa untuk membaca informasi terlebih dahulu baik dari berbagai sumber manapun termasuk buku pelajaran, media cetak lainnya (majalah, koran, artikel dan sebagainya) dan yang bersumber dari media elektronik seperti internet. Untuk kegiatan membimbing siswa dalam rangka memahami informasi dibuatlah pertanyaan pra-pembelajaran agar informasi yang mereka cari menjadi terarah.

Pertanyaan pra-pembelajaran merupakan pertanyaan yang berkenaan dengan materi ajar yang akan dibahas. Pertanyaan- pertanyaan tersebut harus mencakup beragam tingkat pertanyaan, dari pertanyaan dengan tingkat keterampilan berpikir rendah (*lower order thinking skills*) hingga keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*). Pertanyaan pra-pembelajaran diajukan sebelum pengajar memulai proses belajar mengajar dari materi yang akan diajarkan. Siswa mesti menjawab pertanyaan-pertanyaannya setelah mereka melakukan kegiatan membaca.

Kegiatan membaca dilakukan siswa secara mandiri di luar kelas. Ini dilakukan atas dasar bahwa beberapa informasi dapat mereka kuasai sendiri tanpa bantuan orang lain. Jika ada materi yang tidak dapat dikuasai oleh beberapa siswa, mereka dapat meminta siswa lain yang telah paham untuk menjelaskan materi tersebut atau dijelaskan langsung oleh pengajar. Kegiatan ini dilakukan agar aspek sosial siswa meningkat. Untuk peningkatan aspek sosial tersebut memerlukan interaksi antar siswa maupun siswa dengan pengajar. Jika bahan ajar yang ditemukan dirasa sulit oleh seluruh siswa, barulah dijelaskan oleh pengajar.

2) *Answer* (Menjawab)

Setelah melakukan kegiatan membaca di awal, siswa menjawab pertanyaan pra-pembelajaran berdasarkan pengetahuan yang mereka peroleh dari kegiatan *Read* (Membaca). Pertanyaannya disusun dalam bentuk lembar kerja. Mereka menjawab pertanyaan tersebut secara mandiri sebelum pembelajaran dimulai. Cara ini bertujuan agar siswa mengenali bagian mana dari bahan ajar yang dianggap mudah atau sulit secara mandiri.

Selain itu, siswa melakukan apersepsi terhadap minat bacanya, mudah atau sulit memahami bahan bacaan, dan lain-lain. Selain itu, dengan mengamati jawaban siswa pada pertanyaan pra-pembelajaran, pengajar dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang akan dibahas. Ini memungkinkan kebutuhan setiap siswa berbeda-beda. Oleh karena itu, pengajar dapat memberikan bantuan yang tepat untuk setiap siswa.

3) *Discuss* (Diskusi)

Diskusi dilakukan setelah kegiatan menjawab pertanyaan pra-pembelajaran. Pada tahap ini, siswa membentuk kelompok untuk membahas jawaban mereka dari pertanyaan pra-pembelajaran. Pengajar mendorong siswa yang berhasil memahami jawaban dari pertanyaan pra-pembelajaran untuk memberikan bimbingan kepada temannya yang belum paham. Pengajar juga menginstruksikan siswa yang belum paham terhadap materi yang akan dibahas untuk meminta bimbingan dari temannya yang sudah paham.

Kegiatan ini menghendaki siswa untuk berdiskusi tentang jawaban mereka antara kelompok yang satu dengan kelompok lainnya. Pengajar memastikan

bahwa adanya komunikasi yang terjalin antar anggota kelompok. Dengan melihat aktivitas seluruh kelompok, pengajar dapat mengidentifikasi kelompok yang telah menguasai bahan ajar yang dipelajari ataupun sebaliknya. Pengajar juga dapat mengetahui kelompok mana yang telah memiliki ide-ide kreatif sebagai bentuk penerapan konsep-konsep yang telah mereka kuasai.

4) *Explain* (Menjelaskan)

Setelah berdiskusi, siswa melakukan kegiatan presentasi. Bahan yang akan disajikan dalam bentuk presentasi tersebut mencakup indikator pembelajaran aspek kognitif yang telah dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini, setiap kelompok menunjuk perwakilan anggotanya yang dianggap mampu menjelaskan materi yang akan dibawakan untuk ditampilkan di depan kelas. Dalam kegiatan ini, pengajar memastikan bahwa penampil dari utusan tiap kelompok menjelaskan secara benar materi yang dibawakan dan siswa lain memahami penjelasannya.

Pengajar juga memotivasi siswa lain untuk memberikan pertanyaan, bantahan, atas saran atas apa yang telah disampaikan oleh penampil dari kelompok yang sedang tampil. Pada tahap ini juga bisa digunakan oleh pengajar untuk menjelaskan konsep-konsep penting yang tidak bisa dipahami oleh siswa. Ketika menjelaskan, pengajar dapat memberikan penjelasan dengan peragaan, bantuan media video, power point atau hal-hal lain yang diharapkan dapat mengatasi ketidakpahaman siswa.

5) *Create* (Membuat)

Serangkaian kegiatan pada model ini dari R sampai E memiliki tujuan untuk meciptakan sesuatu atau merumuskan ide-ide kreatif tertentu. Pengajar memfasilitasi siswa untuk menggunakan pengetahuan yang telah mereka kuasai untuk menghasilkan ide atau pemikiran kreatif. Ide-ide kreatif dapat dirumuskan sebagai pertanyaan produktif, identifikasi masalah, kesimpulan, atau bayangan akan membuat karya kreatif apa selanjutnya. Ketika pengajar mendapati siswa yang kesulitan untuk menghasilkan ide kreatif, pengajar perlu menginspirasi siswa tersebut.

Tabel 2.4 Sintaks Model Pembelajaran RADEC

Fase	**Kegiatan**	
	Guru	**Siswa**
Read	Menginstruksikan siswa untuk membaca berkaitan dengan materi yang akan dibahas, baik itu dikelas maupun di luar kelas	Membaca sumber-sumber informasi berkaitan dengan materi yang akan dibahas
Answer	Memberikan pertanyaan pra pembelajaran dari keterampilan berpikir tingkat rendah (LOTS) sampai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS).	Menjawab pertanyaan pra pembelajaran dalam bentuk lembar kerja (worksheet).
Discuss	Menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok diskusi. Pengajar memotivasi siswa yang sudah paham terhadap materi yang akan dibahas untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang belum paham. Sebaliknya, pengajar memotivasi siswa yang belum paham untuk bertanya kepada temannya.	Secara berkelompok mendiskusikan jawaban atas pertanyaan atau tugas yang telah mereka kerjakan.
Explain	Menginstruksikan untuk melakukan presentasi kelompok. Jika ada	Boleh memberikan tanggapan, kritik, dan

	konsep yang tidak bisa dikuasai siswa, pengajar bias memberikan penjelasan.	masukan
Create	Memotivasi peserta didi untuk menghasilkan ide-ide kreatif. Pengajar juga bisa menginspirasi siswa tentang sesuatu yang ingin mereka ciptakan dapat berupa produk, karya-karya kreatif, dan sebagainya.	Menciptakan ide-ide kreatif

Sumber: (Pratama, 2021: 92)

Menurut (Kaharuddin, 2020: 59) kelebihan dari model pembelajaran RADEC adalah sebagai berikut: (1) Adanya Model pembelajaran RADEC dapat menstimulus siswa untuk terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. (2) Model Pembelajaran RADEC relevan dengan kondisi pendidikan di Indonesia yang mengharuskan siswa menguasai muatan materi yang banyak dengan waktu yang terbatas. (3) Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah (*problem solving*). (4) Meningkatkan kemandirian pada diri siswa. (5) Meningkatkan minat dan daya baca siswa. (6) Menstimulus dan mengasah potensi siswa untuk memiliki keterampilan abad 21. (7) Meningkatkan pemahaman atau penguasaan materi yang dipelajari. (8) Meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. (9) Mendorong siswa untuk menciptakan karya kreatif. (10) Melatih kemampuan *public speaking* pada tiap individu. (11) Mendorong siswa untuk memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar baik dari buku teks maupun internet. (12) Mendorong siswa untuk berkolaborasi terhadap kelompok.

Adapun kelemahan dari model pembelajaran RADEC menurut (Kaharuddin, 2020: 58) sebagai berikut: (1) Penggunaan model pembelajaran

RADEC umumnya hanya untuk bidang tertentu. (2) Model ini lebih spesifik pada soal cerita.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran RADEC memiliki kelebihan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada siswa, untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang belum sesuai dengan tuntutan tujuan pendidikan nasional dan tuntutan perlunya membekali siswa dengan keterampilan abad 21.

4. Media Pembelajaran Diorama

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk proses penyampaian pokok materi pembelajaran kepada siswa. Menurut Kustandi & Darmawan (2020:89) menyebutkan bahwa media pembelajaran berdasarkan, yaitu alat yang dapat membantu proses belajar dan berfungsi menyampaikan pesan dengan jelas sehingga tujuan pelajaran tercapai dengan lebih baik.

Sedangkan pengertian media pembelajaran menurut Hasan et al (2021:74) menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru sebagai perantara atau penghubung dengan siswa dengan tujuan untuk mendorong siswa untuk lebih tertarik belajar dan membuat lebih bermakna. Media pembelajaran secara umum merupakan alat bantu yang dipergunakan untuk mendukung atau mempermudah pemahaman dalam menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran, segala sesuatu yang dapat

dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Ali, 2019).

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan suatu pokok materi kepada siswa dan dapat memberikan pembelajaran yang bermakna. Dalam hal ini, siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran jika media pembelajaran digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas.

b. Media Diorama

Diorama adalah media yang memiliki 3 dimensi, yang memiliki tampilan yang lebih nyata visualnya dan akan merasa lebih hidup dan diorama merupakan bentuk skala kecil dari skala aslinya (Sri, 2020). Selain itu media diorama merupakan sebuah kotak yang didalamnya berisi dengan tiruan pemandangan atau suatu benda yang lengkap dengan sesuatu benda yang ada disekitarnya (Rahmawati, 2021). Menurut Benny diorama adalah sebuah meda pameran statis atau diam yang didesain untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan tentang peristiwa nyata yang terjadi di masa lalu dan sekarang atau menggambarkan masa yang akan datang dalam bentuk tiga dimensi (Desy, 2024).

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media diorama merupakan media pembelajara 3D yang menampilkan miniatur-miniatur dari sebuah kejadian ataupun sebuah keadaan.

Gambar 2.1 Media Diorama Perubahan Wujud Benda

Sumber: https://share.google/images/RPTYgGlujejxrGWvV

Menurut Tenti (2023) mengungkapkan bahwa media tiga dimensi merupakan media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tebal. Kebanyakan media tiga dimensi merupakan objek sesungguhnya atau miniatur objek. Desy (2024) berpendapat bahwa media diorama merupakan salah satu media tanpa proyeksi yang disajikan secara visual tiga dimensional berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya. Dari kedua pendapat diatas dapat di katakan bahwa media diorama dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mewakili benda asli yang sulit untuk disajikan di dalam kelas.

Media diorama terdapat benda tiga dimensi yang berukuran kecil seperti rumah-rumahan, orang-orangan, dan lain-lain. Diorama merupakan gabungan antara model (tiruan tiga dimensi) dengan gambar perspekif (dua dimensi) dalam suatu penampilan utuh. Definisi lebih konkret diungkapkan oleh Tenti (2023) bahwa media diorama adalah pemandangan tiga dimensi dalam ukuran kecil untuk memperagakan atau menjelaskan suatu keadaan atau fenomena yang menunjukkan aktivitas.

Pernyataan beberapa ahli di atas tentang diorama, dapat disimpulkan bahwa diorama merupakan gabungan antara model dengan gambar perspektif dalam suatu penampilan utuh yang menggambarkan suasana yang sebenarnya. Mendapatkan pengalaman secara langsung ketika pembelajaran berlangung melalui media diorama.

Menurut Desy (2024) media diorama biasanya terdiri dari figur atau objek yang diletakkan di atas panggung dengan lukisan latar yang disesuaikan dengan penyajiannya. Media diorama memiliki karakteristik yang berbeda-beda diantaranya: (a) Diorama tertutup yang dibatasi oleh kaca bening atau transparan, sehingga diorama jenis ini hanya dapat dilihat dari depan. (b) Bahan diorama lipat terbuat dari lembar kertas yang dapat membentuk 3 dimensi dan menyatu dengan ruang-ruang yang dilipat. (c) Diorama terbuka tanpa dinding tepi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media diorama adalah media yang berbentuk 3 dimensi yang biasanyadi letakkan di dengan lukisan latar untuk menyampaikan pesan melalui penglihatan dan media diorama juga memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

Menurut Desy (2024) kelebihan media diorama antara lain: (a) Dengan menggunakan media diorama ini siswa akan lebih berkreatifik dalam mengekspresikan pemandangan, siswa tidak bosan dengan pembelajaran dikelas. (b) Dapat memberikan pemandangan atau gambaran visual dari pokok yang sebenarnya dalam bentuk kecil. (c) Membawa ke dalam kelas sebagian kecil dari pada dunia dalam bentukdiperkecil dan tiga dimensi. (d) Dapat menggambarkan

peristiwa yang terjadi disuatu tempat, waktu tertentu dilihat dari posisi atau arah tertentu pula secara lebih hidup.

Menurut Desy (2024) kekurangan media diorama antara lain: (a) Tidak semua siswa kreatif. (b) Alat-alat yang digunakanpun sangat rumit dan membutuhkan kesabaran yang tinggi dalam membuatnya. (c) Tidak dapat menjangkau sasaran dalam jumlah besar. (d) Dalam pembuatannya membutuhkan waktu dan biaya. (e) Membutuhkan kreativitas guru maupun siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang serupa yang telah dilakukan oleh:

a. Mastina, dkk (2024) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explan, Create* terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi". Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran RADEC memiliki pengaruh terhadap keterampilan berpikir tinggi, tetapi tidak signifikan. Persamaan dengan penelitian kali ini yaitu memiliki kesamaan yang merujuk pada model RADEC. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Mastina berfokus pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu peningkatan hasil belajar IPAS melalui model RADEC berbantuan media diorama siswa kelas IV di SDN Kalaserena.

b. Ardi Apriansah, dkk. (2024) yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran RADEC Terhadap Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa Kelas IV Pada Materi Transformasi Energi". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Model

RADEC memberikan pengaruh pada kemampuan pemahaman konsep siswa, (2) Ditemukan perbedaan kemampuan pemahaman konsep pada siswa yang menggunakan pembelajaran model RADEC dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional, (3) Model pembelajaran RADEC memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap kreativitas siswa. dengan penelitian kali ini yaitu memiliki kesamaan yang merujuk pada model RADEC pada kelas IV. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Ardi Apriansah berfokus pada pengaruh pembelajaran RADEC terhadap pemahaman konsep dan kreativitas siswa kelas IV pada materi transformasi energi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu peningkatan hasil belajar IPAS melalui model RADEC berbantuan media diorama siswa kelas IV di SDN Kalaserena.

c. Chairunnisa C.C, dkk, (2022) yang berjudul "Model *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Pada Pembelajaran Daring". Hasil penelitian menunjukkan bahwa model RADEC dapat meningkatkan hasil belajar IPS Kelas IV di SDN Kalimulya 1 dan menjadi salah satu alternatif model yang dapat digunakan pengajar dalam pembelajaran. Persamaan dengan penelitian kali ini yaitu memiliki kesamaan yang merujuk pada model RADEC pada kelas IV. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Chairunnisa meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada pembelajaran daring, sedangkan peningkatan hasil belajar IPAS melalui model RADEC berbantuan media diorama siswa kelas IV di SDN Kalaserena.

d. Ibnu Dwi Kustadiyono (2020) dengan judul “.Model Inquiry dengan Media Diorama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh media diorma terhadap hasil belajar siswa pada subtema pentingnya makanan sehat bagi tubuh di kelas V SD Negeri 091522 Marubn Jaya.Persamaan dengan penelitian kali ini yaitu memiliki kesamaan yang merujuk pada media diorama pada kelas IV. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Ibnu Dwi Kustadiyono berfokus pada model inquiry dengan media diorama untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan peningkatan hasil belajar IPAS melalui model RADEC berbantuan media diorama siswa kelas IV di SDN Kalaserena.

e. Noria Willabora, Nancy Angelia Purba & Natalina Purba (2022) dengan judul “Pengaruh Media Diorama terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh di Kelas V SD Negeri 091522 Marubun Jaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model inquiry dengan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar siswa.Persamaan dengan penelitian kali ini yaitu memiliki kesamaan yang merujuk pada media diorama pada kelas IV. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Noria Willabora, Nancy Angelia Purba & Natalina Purba berfokus pada pengaruh media diorama terhadap hasil belajar siswa pada subtema pentingnya makanan sehat bagi tubuh di kelas V SD Negeri 091522 Marubun Jaya, sedangkan peningkatan hasil belajar IPAS melalui model RADEC berbantuan media diorama siswa kelas IV di SDN Kalaserena.

C. Kerangka Pikir

Proses belajar mengajar yang terlaksana di dalam kelas pada umumnya dapat menimbulkan rasa bosan siswa ketika pembelajaran yang dilaksanakan berkesan terlalu prosedural. Pada kondisi awal (1) guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat dimana media pembelajaran hanya dipajang di dalam kelas sehingga siswa kurang antusias serta kurang semangat dalam pembelajaran IPAS dan membuat hasil belajar yang diperoleh siswa rendah, (2) siswa bosan dikarenakan guru hanya menyampaikan materi lalu memberinya tugas, (3) siswa merasa ingin cepat-cepat keluar kelas untuk bermain, (4) pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga aktivitas siswa rendah dan tidak berkembang. Hal ini disebabkan karena guru belum memaksimalkan dan menerapkan media pembelajaran yang tepat sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran membuat hasil belajar IPAS siswa rendah.

Salah satu upaya yang dapat ditempuh oleh guru adalah dengan model RADEC berbantuan media diorama sehingga siswa dapat belajar menemukan konsep pelajaran secara mandiri. Model RADEC berbantuan media diorama menuntut pro aktif siswa dalam memahami konsep materi pelajaran melalui serangkaian kegiatan mengamati hal-hal tertentu yang menjadi fokus materi pelajaran dan kemudian coba dideskripsikan oleh siswa melalui pemberian contoh-contoh yang relevan dan membandingkannya dengan yang bukan contoh dari materi pelajaran. Dengan demikian diterapkannya model RADEC berbantuan media diorama pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN Kalaserena hasil

belajar siswa dapat ditingkatkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

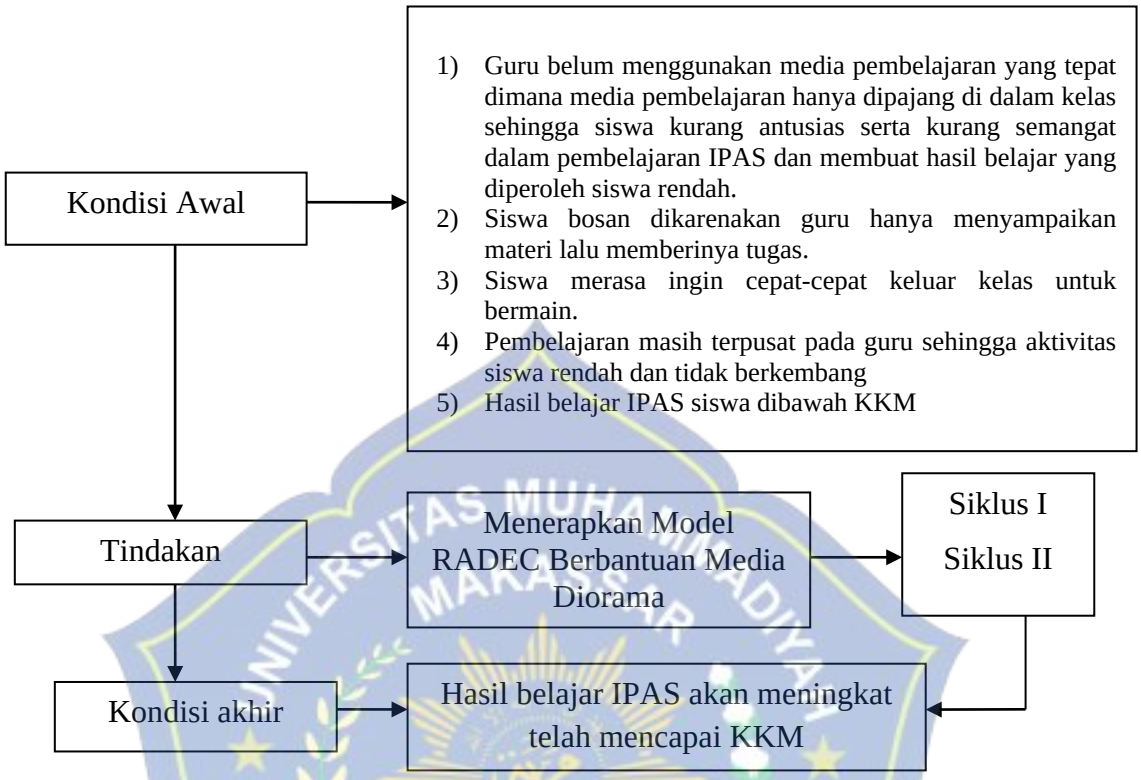

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Jika model RADEC berbantuan media diorama diterapkan, maka hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV di SDN Kalaserena dapat meningkat”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Tindakan yang diberikan adalah penerapan model RADEC berbantuan media diorama. Penelitian ini berfokus pada masalah yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial, yakni siswa kurang aktif sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya dan penelitian ini juga bertujuan agar siswa menjadi aktif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Cara pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi empat tahap menurut Arikunto (2018: 74) yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan/observasi, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas menurut Wiriaatmadja (2015:21) ada empat yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

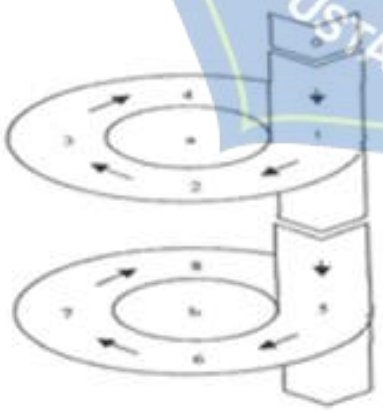

Keterangan:
1 : Rencana Siklus I
2 : Pelaksanaan Siklus I
3 : Observasi Siklus I
4 : Refleksi Siklus I
5 : Rencana Siklus II
6 : Pelaksanaan Siklus II
7 : Observasi Siklus II
8 : Refleksi Siklus II

Gambar 3.1 Tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan Kemmis dan Taggart dalam Wiriaatmaja (2015:21)

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan di kelas IV SDN Kalaserena semester genap tahun ajaran 2025/2026. Adapun subjek penelitian tindakan kelas ini adalah kelas IV, dengan jumlah siswa 25 orang.

C. Faktor yang Diselidiki

Untuk dapat menjawab permasalahan, ada beberapa faktor yang ingin diselidiki, faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

1. Faktor proses, yakni pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui model RADEC berbantuan media diorama pada mata pelajaran IPAS
2. Faktor hasil belajar, yakni hasil yang diperoleh siswa meningkat setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui model RADEC berbantuan media diorama pada mata pelajaran IPAS.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) sebagaimana yang ditunjukkan gambar berikut:

Gambar 3.2 Model Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2018)

1. Gambaran Umum Siklus I

Siklus I berlangsung selama 2 minggu atau 3 kali tatap muka dalam 4 tahap sesuai dengan kriteria Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu tindakan.

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah meliputi

a) Menelaah materi pelajaran IPAS yaitu gaya dan gerak kelas IV semester II SDN Kalaserena.
b) Membuat modul ajar.
c) Mendalami materi siklus air dan membuat lembar kerja siswa (LKS) untuk dua pertemuan dan akan dibagikan kepada lima kelompok. LKS yang dibuat sesuai dengan indikator pembelajaran yang tertera pada modul ajar.
d) Menyiapkan format observasi untuk melihat kondisi atau keadaan proses pembelajaran berlangsung melalui model RADEC berbantuan media diorama.
e) Membuat alat evaluasi berupa lembar tes yang digunakan pada akhir siklus.

2) Pelaksanaan Tindakan :

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi dan model

RADEC berbantuan media diorama. Adapun perincian kegiatan pelaksanaan tindakan tersebut adalah :

a. Kegiatan Awal

1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa belajar.
2) Guru menyampaikan indikator pencapaian hasil belajar.
3) Guru menginformasikan model RADEC berbantuan media diorama yang akan digunakan pada pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Guru menjelaskan materi
2) Menginstruksikan siswa untuk membaca berkaitan dengan materi yang akan dibahas (*read*)
3) Memberikan pertanyaan pra pembelajaran (*answer*).
4) Menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok diskusi. Pengajar memotivasi siswa yang sudah paham terhadap materi yang akan dibahas untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang belum paham. Sebaliknya, pengajar memotivasi siswa yang belum paham untuk bertanya kepada temannya (*Discuss*).
5) Menginstruksikan untuk melakukan presentasi kelompok. Jika ada konsep yang tidak bisa dikuasai siswa, pengajar bias memberikan penjelasan (*explain*)
6) Memotivasi peserta didi untuk menghasilkan ide-ide kreatif.

Pengajar juga bisa menginspirasi siswa tentang sesuatu yang ingin mereka ciptakan dapat berupa produk, karya-karya kreatif, dan sebagainya (*creat*).

c. Kegiatan Akhir

1) Guru melakukan refleksi terhadap setiap langkah yang ditempuh atau terhadap hasil pembelajaran
2) Guru memberikan tugas/latihan secara individu untuk dikerjakan dirumah.
3) Pada akhir siklus pertama dilangsungkan tes untuk mengukur penguasaan materi pembelajaran melalui model RADEC berbantuan media diorama.

2. Tahap observasi

Selama kegiatan berlangsung, guru melakukan pengamatan terhadap seluruh aktivitas dan kinerja kelompok siswa dengan menggunakan lembar (format) observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Untuk kejadian dicatat oleh peneliti dengan bantuan teman sejawat. Hasil tes pada akhir siklus pertama menjadi bahan untuk melakukan evaluasi terhadap kekurangan-kekurangan pembelajaran IPAS pada siklus kedua.

3. Tahap refleksi

Pada akhir siklus dilakukan refleksi terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah meliputi

a) Menelaah materi pelajaran IPAS kelas IV semester II SDN Kalaserena.
b) Membuat modul ajar.
c) Mendalami materi siklus air dan membuat lembar kerja siswa (LKS) untuk dua pertemuan dan akan dibagikan kepada empat kelompok. LKS yang dibuat sesuai dengan indikator pembelajaran yang tertera pada modul ajar.
d) Menyiapkan format observasi untuk melihat kondisi atau keadaan proses pembelajaran berlangsung melalui model RADEC berbantuan media diorama.
e) Membuat alat evaluasi berupa lembar tes yang digunakan pada akhir siklus.

2) Pelaksanaan Tindakan :

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi dan model RADEC berbantuan media diorama. Adapun perincian kegiatan pelaksanaan tindakan tersebut adalah :

b. Kegiatan Awal

1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa belajar.

2) Guru menyampaikan indikator pencapaian hasil belajar.
3) Guru menginformasikan model RADEC berbantuan media diorama yang akan digunakan pada pembelajaran.

c. Kegiatan Inti

1) Guru menjelaskan materi
2) Menginstruksikan siswa untuk membaca berkaitan dengan materi yang akan dibahas (*read*)
3) Memberikan pertanyaan pra pembelajaran (*answer*).
4) Menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok diskusi. Pengajar memotivasi siswa yang sudah paham terhadap materi yang akan dibahas untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang belum paham. Sebaliknya, pengajar memotivasi siswa yang belum paham untuk bertanya kepada temannya (*Discuss*).
5) Menginstruksikan untuk melakukan presentasi kelompok. Jika ada konsep yang tidak bisa dikuasai siswa, pengajar bias memberikan penjelasan (*explain*)
6) Memotivasi peserta didi untuk menghasilkan ide-ide kreatif. Pengajar juga bisa menginspirasi siswa tentang sesuatu yang ingin mereka ciptakan dapat berupa produk, karya-karya kreatif, dan sebagainya (*creat*).

b. Kegiatan Akhir

1) Guru membimbing siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran sesuai tujuan akan dicapai.
2) Guru melakukan refleksi terhadap setiap langkah yang ditempuh atau terhadap hasil pembelajaran
3) Guru memberikan tugas/latihan secara individu untuk dikerjakan dirumah.
4) Pada akhir siklus pertama dilangsungkan tes untuk mengukur penguasaan materi pembelajaran melalui model RADEC berbantuan media diorama.

4. Tahap observasi

Selama kegiatan berlangsung, guru melakukan pengamatan terhadap seluruh aktivitas dan kinerja kelompok siswa dengan menggunakan lembar (format) observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Untuk kejadian dicatat oleh peneliti dengan bantuan teman sejawat. Hasil tes pada akhir siklus pertama menjadi bahan untuk melakukan evaluasi terhadap kekurangan-kekurangan pembelajaran IPAS pada siklus kedua.

5. Tahap refleksi

Pada akhir siklus dilakukan refleksi terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan instrumen utama penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian guna mengukur hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SDN Kalaserena melalui model RADEC berbantuan media diorama. Tes berisi pertanyaan tertulis yang diberikan pada setiap akhir pertemuan (tindakan) dan dilakukan sebanyak 2 kali.

Setiap tes (tes pertama dan kedua) berbentuk pilihan ganda dimana bobot untuk 1 soal yang benar adalah 1. masing-masing terdiri atas 15 item soal dengan level kognitif C1, C2, C3, dan C4 materi siklus air.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menerapkan model RADEC berbantuan media diorama pada mata pelajaran IPAS. Objek pengamatan yaitu proses pembelajaran IPAS yang dilakukan oleh guru pelajaran IPA dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran IPAS melalui kerjasama dalam kelompok.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik tes

Menurut Sanjaya (2019: 354) bahwa “tes adalah teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu

kompetensi tertentu, melalui pengolahan secara kuantitatif yang hasilnya berbentuk angka. Berdasarkan angka itulah selanjutnya ditafsirkan tingkat penguasaan kompetensi siswa". Jenis data yang akan dikumpulkan melalui teknik tes adalah data tentang hasil belajar siswa kelas IV setelah penerapan model RADEC berbantuan media diorama dalam pembelajaran IPAS. Instrumen tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda sebanyak 15 soal.

2. Teknik observasi

Menurut Sukmadinata (2019: 220) bahwa "observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung". Berdasar dari pengertian tersebut, maka observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti (dengan bantuan teman sejawat) terhadap proses belajar mengajar di kelas.

Adapun jenis data yang akan dikumpulkan melalui teknik observasi adalah: 1) data tentang aktivitas mengajar guru dalam menerapkan model RADEC berbantuan media diorama, dan 2) data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPAS melalui model RADEC berbantuan media diorama. Adapun instrumen observasi yang digunakan adalah pedoman observasi model ceklist (✓) yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk melihat data hasil tes belajar siswa, atau digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang

dilakukan. Sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru. Kriteria untuk menentukan kategori adalah berdasarkan teknik kategorisasi. Adapun kategori yang disusun itu adalah :

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Minimum

NO.	Nilai	Kategori
1	85 – 100	Sangat Tinggi
2	70 – 84	Tinggi
3	55 – 69	Sedang
4	35 – 54	Rendah
5	0 – 34	Sangat Rendah

Sumber: Kemendikbud (2021)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Proses pembelajaran: tindakan dapat dikategorikan berhasil jika minimal 80% pelaksanaan telah sesuai dengan skenario pembelajaran.
2. Hasil belajar: tindakan dikatakan berhasil jika 80% siswa telah mencapai nilai $\geq$ 70 sesuai dengan nilai KKTP di SDN Kalaserena.
3. Dari segi proses ditandai oleh aktvitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model RADEC berbantuan media diorama dari segi hasil ditandai oleh adanya peningkatan hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SDN Kalaserena target keberhasilan ini dapat tercapai setelah pemberian tindakan model RADEC berbantuan media diorama yang optimal dalam proses pembelajaran yang dilangsungkan selama beberapa siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi (pengamatan), dan (4) refleksi tindakan.

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada pokok bahasan siklus air dan manfaat air bagi manusia dengan menggunakan model RADEC berbantuan media diorama pada siswa kelas IV di SDN Kalaserena. Maka hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun perangkat mengajar sesuai dengan konsep pembelajaran. Hal-hal yang perlu disiapkan dalam tindakan siklus I adalah:

1) Membuat modul ajar.

   Peneliti membuat modul ajar pada pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga dengan capaian pembelajaran adalah menyebutkan karakteristik wujud zat dengan tepat, dan memahami perubahan wujud benda mencair dan membeku.

2) Membuat materi pembelajaran.

   Peneliti membuat materi pembelajaran IPAS dimana materinya yaitu karakteristik wujud zat, perubahan wujud benda mencair dan membeku.

3) Membuat soal-soal tes yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

   Peneliti membuat soal tes yang berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 15 butir soal dan essay 5 butir soal pada akhir siklus dengan alokasi waktu 60 menit.

4) Membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

Peneliti membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru yang akan digunakan pada setiap pertemuan dengan menyesuaikan sintaks dari penggunaan model RADEC berbantuan media diorama.

b. Implementasi Tindakan Siklus I

Pada tahap tindakan dalam siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yaitu tanggal 14 dan 15 Juli, dan 16 Juli 2025 yang diimplementasikan berdasarkan modul ajar yang telah disusun. Berdasarkan modul ajar tersebut implementasi tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan dengan capaian pembelajaran adalah menyebutkan karakteristik wujud zat dengan tepat. Pada kegiatan awal pertama-tama guru membuka pelajaran dengan mengucap salam. Kemudian guru menanyakan kehadiran siswa. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran.

Pada kegiatan inti, (*Discuss)* menginstruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi. Pengajar memotivasi peserta didik yang sudah paham terhadap materi yang akan dibahas untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik yang belum paham. Sebaliknya, pengajar memotivasi peserta didik yang belum paham untuk bertanya kepada temannya. (*Explain)* Menginstruksikan untuk melakukan presentasi kelompok. Jika ada konsep yang tidak bisa dikuasai peserta didik, pengajar bias memberikan penjelasan. (*Create)* Memotivasi peserta didik untuk menghasilkan ide-ide kreatif. Pengajar juga bisa menginspirasi peserta didik tentang sesuatu yang ingin mereka ciptakan dapat berupa produk, karya-karya kreatif, dan sebagainya.

Pada kegiatan akhir peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pelajaran. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan dengan capaian pembelajaran adalah memahami perubahan wujud benda mencair dan membeku dengan tepat. Pada kegiatan awal pertama-tama guru membuka pelajaran dengan mengucap salam. Kemudian guru menanyakan kehadiran siswa. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran.

Pada kegiatan inti, (*Discuss)* menginstruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi. Pengajar memotivasi peserta didik yang sudah paham terhadap materi yang akan dibahas untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik yang belum paham. Sebaliknya, pengajar memotivasi peserta didik yang belum paham untuk bertanya kepada temannya. (*Explain)* Menginstruksikan untuk melakukan presentasi kelompok. Jika ada konsep yang tidak bisa dikuasai peserta didik, pengajar bias memberikan penjelasan. (*Create)* Memotivasi peserta didik untuk menghasilkan ide-ide kreatif. Pengajar juga bisa menginspirasi peserta didik tentang sesuatu yang ingin mereka ciptakan dapat berupa produk, karya-karya kreatif, dan sebagainya.

Pada kegiatan akhir peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pelajaran. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

3) Pertemuan ketiga

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan siswa dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya. Setelah siswa siap, guru membagikan tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap siswa, siswa tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus I ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya

dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi/Pengamatan

Berikut ini data hasil observasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan model RADEC berbantuan media diorama pada siswa kelas IV SDN Kalaserena. Berdasarkan hasil observasi itulah peneliti menggambarkannya data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Pembelajaran Siswa kelas IV SDN Kalaserena Selama Penerapan Model RADEC Berbantuan Media Diorama pada Siklus I Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-			Rata-Rata	Persentase (%)
		1	2	3		
1.	Siswa yang memperhatikan penjelasan materi dari guru.	20	23	TESSIKLUSI	21,5	86
2.	Siswa yang membaca materi dengan tertib.	10	15		12,5	50
3.	Siswa yang menjawab pertanyaan	10	15		12,5	50
4.	Siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi	15	20		17,5	70
5.	Siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya	10	15		12,5	50
6.	Siswa yang menyimpulkan materi pelajaran	10	15		12,5	50
Jumlah						356
Rata-Rata						59,3

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I, dimana dari 25 siswa kelas IV SDN

Kalaserena yang di observasi terkait enam aspek pembelajaran siswa dengan nilai rata-rata 59,3.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Pembelajaran tindakan siklus I difokuskan pada peningkatan hasil belajar IPAS melalui model RADEC berbantuan media diorama, seluruh data yang dirangkum melalui observasi, evaluasi hasil belajar telah disusun. Hasil analisis dan refleksi dari kekurangan pada tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

1) Guru masih belum terlalu fokus terhadap pembelajaran sehingga gaya lama mengajar masih sering terjadi yaitu guru mendominasi pembelajaran sehingga siswa kadang tidak dilibatkan penuh.
2) Guru masih terlihat canggung menerapkan model ini karena model ini relatif baru diterapkan sehingga guru belum sepenuhnya menguasai kelas.
3) Sebagian siswa tidak ingat dengan pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya sehingga siswa kurang aktif dalam menjawab pertanyaan guru.
4) Guru kurang membimbing semua kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan terutama dalam menyelesaikan proyek.
5) Guru kurang mengarahkan siswa untuk membuat proyek dengan tertib sehinggga suasana dalam kelas terlihat gaduh dan tidak teratur.
6) Guru kurang mengarahkan siswa mempresentasikan hasil belajarnya sehingga hasil diskusi kelompok siswa belum terlihat dengan baik.
7) Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru.

8) Siswa merasa kesulitan dalam membentuk diskusi kelompok sehingga kelas gaduh.
9) Siswa masih pasif dalam bertanya dan mengajukan pendapat.
10) Hasil tes belajar siswa masih rendah.

Adapun rencana perbaikan untuk siklus II yaitu:

1) Guru lebih interaktif dengan siswa, menanyakan dan mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari dan mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran sebelumnya.
2) Guru harus menyampaikan materi dengan semenarik mungkin, agar siswa fokus memperhatikan materi yang dijelaskan guru.
3) Guru harus membimbing semua kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan terutama dalam menyelesaikan proyek.
4) Guru lebih mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas dan membuat proyek dengan tertib sehinggga suasana dalam kelas terlihat gaduh dan tidak teratur.
5) Guru lebih mengarahkan siswa mempresentasikan hasil belajarnya sehingga hasil diskusi kelompok siswa belum terlihat dengan baik.
6) Lebih interaktif dengan siswa, banyak melakukan tanya jawab, agar siswa berani bertanya dan mengungkapkan pendapatnya pada proses pembelajaran.

2. Siklus II

Melalui refleksi yang dilakukan pada siklus I, maka pada siklus II ini langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan adalah memperbaiki

kelemahan-kelemahan yang terjadi pada tindakan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, obsevasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Bertolak dari hasil refleksi pada siklus I, maka peneliti bersama gurukelas IV yang sekaligus bertindak sebagai pengajar atau fasilitator berdiskusi mengenai carayang tepat untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Peneliti kemudian menyusun rencanapelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPA dengan model RADEC berbantuan media diorama untuk pertemuan selanjutnya. Urutan langkah-langkah yang dilaksanakanpada siklus II sebagai berikut:

1) Membuat atau menyusun Modul ajar dengan menerapkan model RADEC berbantuan media diorama.
2) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa dan aktifitas guru pada saat proses pembelajaran dalam menerapkan model RADEC berbantuan media diorama.
3) Membuat lembar kerja siswa dan mendesain alat evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Implementasi Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus pertama yang telah ditetapkan 4 x pertemuan yakni 21, 23, dan 24 Juli 2025. Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 4 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan modul ajar yang telah disusun

dan dapat dilihat pada lampiran.

Pelaksanaan tindakan II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan I hanya pada pelaksanaan tindakan II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan I. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan tindakan II, yaitu gaya dengan gerak pada peristiwa. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan dengan capaian pembelajaran yaitu memahami perubahan wujud benda menguap dan mengembun dengan benar. Pada kegiatan awal pertama-tama guru membuka pelajaran dengan mengucap salam. Kemudian guru menanyakan kehadiran siswa. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran.

Pada kegiatan inti, (*Discuss)* menginstruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi. Pengajar memotivasi peserta didik yang sudah paham terhadap materi yang akan dibahas untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik yang belum paham. Sebaliknya, pengajar memotivasi peserta didik yang belum paham untuk bertanya kepada temannya. (*Explain)* Menginstruksikan untuk melakukan presentasi kelompok. Jika ada konsep yang tidak bisa dikuasai peserta didik, pengajar bias memberikan penjelasan. (*Create)* Memotivasi peserta didik untuk menghasilkan ide-ide kreatif. Pengajar juga bisa menginspirasi peserta didik tentang sesuatu yang ingin mereka ciptakan dapat berupa produk, karya-karya kreatif, dan sebagainya.

Pada kegiatan akhir peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pelajaran. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan dengan capaian pembelajaran yaitu memahami perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal dengan benar. Pada kegiatan awal pertama-tama guru membuka pelajaran dengan mengucap salam. Kemudian guru menanyakan kehadiran siswa. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran.

Pada kegiatan inti, (*Discuss)* menginstruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi. Pengajar memotivasi peserta didik yang sudah paham terhadap materi yang akan dibahas untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik yang belum paham. Sebaliknya, pengajar memotivasi peserta didik yang belum paham untuk bertanya kepada temannya. (*Explain)* Menginstruksikan untuk melakukan presentasi kelompok. Jika ada konsep yang tidak bisa dikuasai peserta didik, pengajar bias memberikan penjelasan. (*Create)* Memotivasi peserta didik untuk menghasilkan ide-ide kreatif. Pengajar juga bisa menginspirasi peserta didik tentang sesuatu yang ingin mereka ciptakan dapat berupa produk, karya-karya kreatif, dan sebagainya.

Pada kegiatan akhir peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pelajaran. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

3) Pertemuan ketiga

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan siswa dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis menulisnya dan mengumpulkan alat tulisnya dimeja guru. Setelah siswa siap, guru membagikan tes siklus II yang harus dikerjakan oleh setiap siswa, siswa tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus II ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi/Pengamatan

Berikut ini data dari hasil observasi siklus II yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan model RADEC berbantuan media diorama pada siswa kelas IV SDN Kalaserena. Berdasarkan hasil observasi itulah peneliti menggambarkannya data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Pembelajaran Siswa Kelas SDN Kalaserena Selama Penerapan Model RADEC berbantuan media diorama pada Siklus II Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-			Rata-Rata	Persentase (%)
		1	2	3		
	Siswa yang memperhatikan penjelasan materi dari guru.	23	25	TES SIKLUS II	24	96
2.	Siswa yang membaca materi dengan tertib.	15	25		20	80
3.	Siswa yang menjawab pertanyaan	15	25		20	80
4.	Siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi	20	25		22,5	90
5.	Siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya	15	25		20	80
6.	Siswa yang menyimpulkan materi pelajaran	15	25		20	80
Jumlah						506
Rata-Rata						84,3

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus II 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.5 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas pembelajaran siswa pada siklus II, dimana dari 25 siswa kelas IV SDN Kalaserena yang di observasi terkait enam pembelajaran dengan nilai rata-rata 84,3.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pembelajaran pada siklus II telah meningkatkan hasil belajar IPAS melalui model RADEC berbantuan media diorama, seluruh data yang dirangkum melalui observasi, evaluasi hasil belajar telah disusun. Hasil analisis dan refleksi pada tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

1) Proses pembelajaran IPAS sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dirancang. Siswa tampak sudah mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik, menunjukkan keaktifan dan berusaha untuk menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh guru.
2) Sebagian besar anggota kelompok sudah tampak aktif, anggota kelompok yang semula (pada siklus I) belum mampu berpartisipasi secara aktif sudah terbiasa dengan model RADEC berbantuan media diorama sehingga tampak menunjukkan keaktifannya.
3) Pada saat persentasi hasil diskusi setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain. Semangat siswa semakin meningkat terutama dalam memberikan tanggapan dan penjelasan.

Adanya siswa yang masih tidak tuntas hasil belajarnya dalam kategori rendah menjadi menjadi terkategori baik (mengalami peningkatan) pada siklus kedua, sehingga berdampak terhadap penguasaan materi pelajaran IPAS melalui model RADEC berbantuan media diorama di kelas IV SDN Kalaserena, sehingga perbaikan pada siklus selanjutnya tidak dilanjutkan. Adapun perbandingan nilai statistik hasil belajar siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Perbandingan Nilai Statistik Hasil belajar IPAS Siklus I dan Siklus II

Statistik	Nilai Statistik	
	Siklus I	Siklus II
Subjek	25	25
Nilai ideal	100	100
Nilai tertinggi	79	96
Nilai terendah	54	79
Nilai rata-rata	66	88,7

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I dan Siklus II 2025

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar IPAS siswa sebanyak 66. Nilai tertinggi 79 dan nilai terendah 54. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dimana nilai rata-rata hasil belajar IPAS siswa sebanyak 88,7. Nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 79. Jika nilai hasil belajar dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.4 Perbandingan Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil belajar IPAS pada Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	0	0	0	0
2	70 – 84	Tinggi	10	40	10	40
3	55 – 69	Sedang	10	40	10	40
4	35 – 54	Rendah	5	20	5	20
5	0 – 34	Sangat Rendah	0	0	0	0
Jumlah			25	100	25	100

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I dan Siklus II 2025

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa pada siklus I persentase nilai hasil belajar siswa setelah diterapkan siklus I adalah dalam kategori tinggi, rendah dan sangat rendah. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dimana persentase nilai hasil belajar siswa setelah diterapkan siklus II adalah dengan kategori sangat tinggi dan tinggi. Adapun presentase ketuntasan pemahaman IPAS yang diperoleh dari hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Kalaserena setelah penerapan siklus I dan siklus II ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Perbandingan Persentase Ketuntasan Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	0 – 69	Tidak Tuntas	10	40	0	0
2	70 – 100	Tuntas	15	60	25	100
		Jumlah	25	100	25	100

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus I dan siklus II 2025

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas pada siklus I, hasil belajar IPAS yang diperoleh siswa pada ketuntasan hasil belajar IPAS yaitu diperoleh 60% dikategorikan tidak tuntas, dan 40% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang mencapai ketuntasan hanya 10 siswa dari 25 siswa. Sedangkan pada siklus II mengalami ketuntasan yakni hasil belajar IPAS yang diperoleh 0% dikategorikan tidak tuntas, dan 100% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena seluruh siswa mencapai ketuntasan dari 25 siswa. Dari hasil yang diperoleh, ini dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar. Karena itulah, peneliti beranggapan pemahaman belajar IPAS itu telah tercapai, maka peneliti menghentikan siklusnya.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi pembelajaran siswa pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan aktivitas melalui penerapan model RADEC berbantuan media diorama dari siklus satu ke siklus berikutnya. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Perbandingan Pembelajaran Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS I	SIKLUS II
		Persentase (%)	Persentase (%)
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan materi dari guru.	86	96
2	Siswa yang membaca materi dengan tertib.	50	80
3	Siswa yang menjawab pertanyaan	50	80
4	Siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi	70	90
5	Siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya	50	80
6	Siswa yang menyimpulkan materi pelajaran	50	80

Sumber : Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 di atas, diperoleh gambaran mengenai perbandingan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II, dimana dari 25 siswa yang di observasi terkait enam aspek pembelajaran siswa. Ada enam aspek yang menjadi perhatian dalam pembelajaran siswa dalam penelitian ini yakni: 1) Siswa yang memperhatikan penjelasan materi dari guru, 2) Siswa yang membaca materi dengan tertib, 3) Siswa yang menjawab pertanyaan, 4) Siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi, 5) Siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya, 6) Siswa yang menyimpulkan materi pelajaran,. Aspek yang tertinggi yang peneliti amati yaitu pada aspek pertama dimana siswa yang memperhatikan penjelasan materi dari guru pada siklus I mendapatkan 86%, meningkat 96% pada siklus II. Sedangkan aspek yang terendah yang peneliti amati yaitu pada aspek dua, tiga, lima dan enam dimana pada siklus I mendapatkan 50%, dan hanya meningkat 80% pada siklus II.

B. Pembahasan

Penerapan model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) berbantu media diorama pada pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) terbukti efektif meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah terkait materi yang dipelajari.

Pembelajaran dimulai dengan kegiatan membaca (*Read*) materi IPAS, dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan (*Answer*) untuk menguji pemahaman awal. Setelah itu, siswa berdiskusi (*Discuss*) dalam kelompok untuk memperdalam pemahaman dan bertukar pikiran. Terakhir, siswa diminta menjelaskan (*Explain*) konsep yang telah dipelajari di depan kelas, dan membuat karya sederhana (*Create*) terkait materi. Pada siklus I, hasil evaluasi menunjukkan beberapa siswa masih kesulitan memahami konsep dan kurang aktif dalam diskusi.

Setelah evaluasi siklus I, dilakukan perbaikan dalam implementasi model RADEC. Guru memberikan penjelasan lebih detail terkait materi yang sulit dipahami siswa. Media diorama, yang sebelumnya hanya digunakan sebagai media presentasi, dimaksimalkan sebagai alat bantu belajar. Siswa lebih aktif dalam kegiatan diskusi dan presentasi, serta lebih kreatif dalam membuat karya diorama. Hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa, baik secara individu maupun kelompok.

Model RADEC merupakan salah satu model inovatif menuntut peserta

didik menumbuhkan keahlian untuk zaman modern serta konsep materi yang dipelajari terkuasai oleh perserta didik. Menurut Sopandi dalam (Pratama, Sopandi, & Hidayah, 2021: 69) juga mengemukakan bahwa model ini ialah model dalam pembelajaran untuk membuat individu agar mempunyai keterampilan tinggi, keaktifan peserta didik untuk belajar mandiri, menumbuhkan keahlian dalam berkomunikasi, berkolaborasi, juga menunjang peserta didik memperoleh pemahaman materi.

Diorama merupakan media berbentuk tiga dimensi. Tiga dimensi yang bermaksud adalah tiga dimensi yang berbentuk kecil untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang menunjukkan aktivitas (Tenti, 2023). Tentu media pembelajaran ini cocok digunakan dalam pembelajaran IPAS, karena media diorama memberikan pengalaman secara langsung, dapat menunjukkan objek secara utuh, dan dapat memperlihatkan struktur organisasi dengan jelas serta dapat menunjukkan alur suatu proses dengan jelas (Desy, 2024)

Pelaksanaan siklus I dalam pembelajaran IPAS dengan model RADEC, dimana pada fase membaca (*read*) guru kurang memberikan arahan yang jelas tentang materi yang harus dibaca, atau sumber belajar yang diberikan kurang relevan. Akibatnya, siswa tidak fokus dalam memahami materi. Pada fase menjawab (*answer*) siswa kurang percaya diri dalam menjawab soal, fase diskusi (*discuss*) siswa kurang berani berpendapat atau tidak mampu menyampaikan ide mereka dengan jelas. Mereka juga kurang terbiasa bekerja sama dalam kelompok. Pada fase menjelaskan (*explain*) guru kurang memberikan contoh yang konkret, kurang mampu mengaitkan materi dengan pengalaman siswa. Hal

ini menyebabkan siswa kesulitan menjelaskan pemahaman mereka. Fase menciptakan (*create*) siswa kurang kreatif dalam menghasilkan karya seperti siswa hanya menggambar perubahan wujud benda tanpa menuliskan penjelasan dari gambar.

Nilai siswa pada siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kelas pada siklus I mencapai 66 sedangkan pada siklus II mencapai 88,7 sehingga mengalami peningkatan sebesar 22,7. Persentase ketuntasan siswa yang sudah memenuhi KKM dari keseluruhan siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I ketuntasan siswa mencapai 40% sedangkan pada siklus II mencapai 100% sehingga mengalami peningkatan sebesar 60%.

Pelaksanaan siklus II, pembelajaran IPAS mengalami peningkatan melalui model RADEC, dimana pada fase membaca (*read*) guru telah memberikan arahan yang jelas tentang materi yang harus dibaca, atau sumber belajar yang diberikan yang relevan dengan materi. Membuat siswa fokus dalam memahami materi. Pada fase menjawab (*answer*) siswa semakin percaya diri dalam menjawab soal, fase diskusi (*discuss*) siswa berani berpendapat serta mampu menyampaikan ide mereka dengan jelas. Mereka juga telah terbiasa bekerja sama dalam kelompok. Pada fase menjelaskan (*explain*) guru memberikan contoh yang konkret, mampu mengaitkan materi dengan pengalaman siswa. Hal ini menyebabkan siswa dengan mudah menjelaskan pemahaman mereka. Fase menciptakan (*create*) siswa telah kreatif dalam menghasilkan karya seperti siswa menggambar perubahan wujud benda dengan menuliskan penjelasan dari gambar.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutpi Yandi H (2024) menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif mengalami peningkatan yaitu dari 65,63% menjadi 87,50%. kemudian hasil belajar afektif meningkat dari 67,44% menjadi 85,15% dan hasil belajar psikomotorik juga mengalami peningkatan 68,75 jadi 85,41%, Indikator keberhasilan hasil belajar pada siklus II melalui penerapan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) sudah terpenuhi. Penelitian lainnya oleh Chairunnisa C.C, dkk, (2022). Hasil penelitian menunjukkan model RADEC dapat meningkatkan hasil belajar IPAS Kelas IV di SDN Kalimulya 1 dan menjadi salah satu alternatif model yang dapat digunakan pengajar dalam pembelajaran. Sejalan dengan penelitian Mastina, dkk (2024). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran RADEC memiliki pengaruh terhadap keterampilan berpikir tinggi, tetapi tidak signifikan. Penelitian dari Widuri T., J et al (2024) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman konsep kategori tinggi setelah penerapan model pembelajaran RADEC materi sistem pernapasan manusia. Hasil penelitian dari Okty Widyarti et al (2024) menunjukkan bahwa respon siswa dalam penerapan model RADEC menunjukkan respon positif dalam kegiatan pembelajaran, seperti antusiasme, perasaan senang, dan kepercayaan diri. Simpulan penelitian ini yaitu penerapan model RADEC dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPA.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data analisis hasil belajar dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya meningkatkan hasil belajar IPAS melalui model RADEC berbantuan media diorama pada siswa kelas IV SDN Kalaserena. Penggunaan model RADEC dan media diorama dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, siswa dapat lebih aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran dimana aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I, dari 25 siswa kelas IV SDN Kalaserena yang di observasi terkait enam pembelajaran dengan nilai rata-rata 59,3 meningkat pada siklus II menjadi 84,3.
2. Hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Kalaserena meningkat setelah diterapkan model RADEC berbantuan media diorama. Hal ini terlihat pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa yakni 66. Sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 88,7. Ketuntasan hasil belajar juga mengalami peningkatan dimana pada siklus I dengan presentase ketuntasan 40%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan, dimana seluruh siswa dengan presentase 100% yang mencapai ketuntasan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dikemukakanlah saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah, memberikan apresiasi kepada guru agar lebih inovatif dan kreatif dalam pembelajaran IPAS serta memperbanyak literatur bagi perkembangan pembelajaran guru maupun calon guru di sekolah dasar.
2. Bagi guru atau praktisi pendidikan lainnya yang tertarik untuk menerapkan bentuk pembelajaran ini, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
   a. Memperhatikan dan menelaah kegiatan dalam tahapan pembelajaran model RADEC berbantuan media diorama dengan baik sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
   b. Pengaturan waktu yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dipertimbangkan dengan matang agar dapat sesuai dengan waktu yang direncanakan.
   c. Dalam membentuk kelompok-kelompok kecil siswa, sebaiknya pembagian kelompok dibaurkan antara siswa yang berkemampuan rendah dan siswa yang berkemampuan lebih, sehingga kerja kelompok dapat berjalan efektif.
3. Bagi peneliti yang berminat, diharapkan untuk mengembangkan model RADEC berbantuan media diorama pada materi lain yang terdapat dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

A. Muafiah, Nasrah. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemik Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 03 (2), Oktober 2020 (207-213). https://index.pkp.sfu.ca/index.php/record/view/2248869*

Anisa, Irmawanty, Nur Anisa. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Fungi. *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(1), 44–55. Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1). file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/binomial,+3.+Anisa+Discovery+Fix+(4).pdf

Ardi Apriansah, dkk. (2024). Pengaruh Pembelajaran RADEC Terhadap Pemahaman Konsep dan Kreativitas Peserta didik Kelas IV Pada Materi Transformasi Energi. *Didaktita: Jurnal Kependidikan, Vol 13 (1)*

Arikunto, Suharsimi. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi aksara: Jakarta DePorter, Bobbi& Mikke Henarcki. 2005. *Quantum Learning.* Bandung: Kaifa

Arsyad, Azhar. (2020). *Media Pembelajaran (Edisi Revisi) Cetakan Ke 20*. Jakarta: Rajawali Pers

Chairunnisa, C.C.,& Sukardi,R.R.(2022). Model *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta didik Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA, vol 8(1),151-156*.

Desy Aulia , Sutarini. (2024). Pengembangan Media Diorama Tiga Dimensi Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar. EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan, 3 (2)., 113-124

Hamdani. (2017). Strategi Belajar Mengajar. *Jakarta: Pustaka Setia*.

Hasan, Muhammad. (2021). *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Tahta Media Group

Ibnu Dwi Kustadiyono (2020). Model Inquiry dengan Media Diorama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika, 4 (1)., 54-61.

Kaharuddin, A., & Hajeniati, N. (2020*). Pembelajaran Inovatif & Variatif: Pedoman untuk Penelitian PTK dan Eksperimen.* Gowa: Pusaka Almaida

Kasmadi, N. S. S. (2016). Panduan modern penelitian kuantitatif. *Bandung: Alfabeta*.

Kemdikbud. (2021). Kemdikbud. Diambil kembali dari referensi.data.kemdikbud.go.id

Kokom, K. (2018). Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi. *Bandung: PT Refika Aditama*.

Kustandi, Cecep dan Darmawan, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat. Jakarta:Kencana Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Laksana, D. N. L., Dhiu, K. D., Jau, M. Y., & Ngonu, M. R. (2019). Developing early childhood cognitive aspects based on anderson and krathwohl's taxonomy. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, *8*(2), 219–207.

Marisda, H., D., Ismayanti, Muhammad, S. (2020). Penerapan Strategi Refleksi Pada Akhir Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Materi Fluida. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya Vol 3 No 1. DOI: https://doi.org/10.46918/karst.v3i1.573*

Miftah, (2019). Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Murid. Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Pada BPMP Kemdikbud

Mastina, Vidya, H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explan, Create* terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 6 (1)., 487-498. file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/6285-20704-1-PB.pdf

Muh. Erwinto, I., Irmawanty, Harmianti. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Radec Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres 7/83 Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Journal Innovation in Education (Inoved), *1*(3), 88-98.

Noria, W., Nancy, A., P., & Natalina, P. (2022). Pengaruh Media Diorama terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh di Kelas V SD Negeri 091522 Marubun Jaya. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4 (6)., 4784-4793.https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9028/6809

Nurfadilah, DP Putra, R Riskawati. (2021). Pembelajaran Daring Melalui Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi (9)2.*

Pebrianti, F. (2019). Kemampuan Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Sederhana. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba), 2, 93-98. Doi: https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/10280

Pratama, Yoga Adi. Sopandi, W., & Hidayah, Y. (2023). Model pembelajaran RADEC berbasis literasi sains (*Read Answer-Discuss-Explain And Create*): Pentingnya Membangun Keterampilan Berpikir Kritis dalam Konteks KeIndonesiaan. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling: vol. 2 (1).*

Putri, A., C. (2023). Pengaruh Model pembelajaran RADEC berbasis literasi sains berbasis STEAM terhadap Literasi Sains Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia vol 6 (3).*

Rahmawati, M. (2021). *Ragam Media Pembelajaran Di SD/MI* . Jawa Timur: Literasi Nusantara

Rahmawati, & Imrayani. (2023). The Role of Sociology Teacher in Overcoming Students' Learning Difficulties at SMA Negeri 2 Sambi Rampa. *SocioEdu: Sociological Education, 4(1), 1–5. https://doi.org/10.59098/SOCIOEDU.V4I1.873*

Riyanto, Yatim. (2020). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana Prenada Jakarta:Media Group

Rufaida, S., M. Agus, M., Abdul, H. (2020). Penerapan Strategi Mastery Learning Dengan Menggunakan Media Visual Dalam Pembelajaran Fisika Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 30 Makassar. *JSPF Vol.7 No.2. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article*

Samatowa, Usman. (2023). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Sardiman. (2021). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Sartika, I. D. (2019). Implementası Medıa Bulletın Board dalam Menıngkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dı Tk PAUD Anak Bangsa Kota Palembang Provınsı Sumatera Selatan. An Nisa' Jurnal Studi Gender dan Anak, 12, 537-548. Doi: https://jurnal.iain bone.ac.id/index.php/Anisa/article/view/449

Sopandi, W., Pratama, Y., & Handayani, H. (2023). Sosialisasi dan Workshop Implementasi Model pembelajaran RADEC berbasis literasi sains Bagi Pengajar-Pengajar Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Pedagogia, vol. 8 (1), 19-34*

Sri, W & Kartika, R., A. (2020). *Media Pembelajaran PAUD.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. (2018). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Susanto, Ahmad. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media Grup.

Tenti A., G, Dara, F., D. (2023). Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Marindal 104211 Kec. Medan Amplas. Elementary School Teacher Journal, 6 (1)., 1-9. file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/1.GAJAH.pdf

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Sisdiknas.

Wajdi, M, M Natsir, Edi, H., Bahruddin. (2022). Pengaruh Media pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Virus Pada Peserta Didik Kelas X Mia Di Sma 1 Maros. *Biolearning Journal ISSN: 2406-8233; EISSN; 2406-8241, 9(1). https://unimuda.ejournal.id/jurnalbiolearning/article/view/2321/971*

Widiari, R., E., L. (2023). Efektivitas E-Modul Berbasis RADEC untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS BAB Wujud Zat dan Perubahannya. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran, 7 (1).*

Widuri T., J., Cucun S, Atep S. (2024). Penerapan model pembelajaran RADEC untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi sistem pernapasan manusia Siswa Kelas V SD. *Academy of Education Journal, 15(2). https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/2387/2341*

Yudi, M. (2019). Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Gaung Persada Press

Zuhra, F., Safarati, N., & Jasmaniah. (2022). Peningkatan Higher Order Thinking Skills (Hots) Mahapeserta didik PGSD Melalui Model pembelajaran RADEC berbasis literasi sains. *VARIASI : Majalah Ilmiah Universitas Almuslim, 14(2), 111– 115. https://doi.org/10.51179/vrs.v14i2.1242*

Zulkifli. (2019). *Peningkatan Hasil belajar IPAS Melalui Model RADEC berbantuan media diorama Kelas IV SD Negeri 1 Watampone. Jurnal Mimbar Sekolah Dasar, 4 (1), 67-78*

.

LAMPIRAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 1

SIKLUS I PERTEMUAN I

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
INFORMASI UMUM
A. Identitas Penulis
Nama Penyusun : Syamsinar
Satuan Pendidikan : SDN Kalaserena
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase : B
Kelas/Semester : IV
Bab 2 : Wujud Zat dan Perubahannya
Topik A : Bagaimana Wujud Benda Berubah?
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
B. Profil Pelajar Pancasila
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar Kritis, 6. Kreatif
C. Peserta Didik
Target Peserta Didik : Peserta didik reguler/tripikal, peserta didik ketetapan belajar tinggi (*advance*) Karakteristik Peserta Didik : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar Jumlah Peserta Didik : 25 peserta didik
D. Model dan Media Pembelajaran
Model Pembelajaran : RADEC
Metode Pembelajaran : Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, percobaan, demonstrasi, dan penugasan Media : Diorama
E. Sarana & Prasarana
Media : Komputer/laptop, proyektor, pengeras suara, jaringan internet
Sumber Belajar : Buku IPAS Kelas IVKurikulum Merdeka Belajar, Buku Tematik 2013, Area kelas untuk aktivitas bergerak
Alat & Bahan : Pulpen, spidol, piring, es batu, korek api, dan lilin
F. Kompetensi Prasyarat (Kompetensi Awal)
Kompetensi prasyarat sebelum mempelajari materi ini yaitu:

1. Peserta didik sudah mampu menyebutkan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas
2. Peserta didik sudah mampu menjelaskan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas

KOMPETENSI INTI

A. Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyebutkan karakteristik wujud zat dengan tepat (C2).
2. Peserta didik mampu mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas dengan benar (C3).

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat menyebutkan karakteristik wujud zat dengan tepat
2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas dengan benar

B. Alur Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema karakteristik wujud zat padat, cair dan gas
2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini yaitu karakteristik wujud zat padat, cair dan gas
3. Peserta didik membuat rencana belajar karakteristik wujud zat padat, cair dan gas.

C. Konten Esensial

Bagaimana wujud benda berubah?

D. Pemahaman Bermakna

1. Pengenalan tema
Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitandengan tema pembelajaran. mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar

2. Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah?
   a. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyebutkan karakteristik wujud zat.
   b. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas.

E. Pertanyaan Pemantik

PengenalanTopik

. Apa itu wujud?
. Jika air direbus lama maka apa yang terjadi?
. Apa bedanya air dan es?

Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah?

Apa itu wujud zat?

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam (*KSE Kesadaran Diri*)
2. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar
3. Guru mengecek kebersihan kelas
4. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran (*KSE Kesadaran Diri*)
5. Peerta didik menyanyikan lagu Profil Pelajar Pancasila
6. Guru melakukan apersepsi
   - Mengingat kembali pelajaran sebelumnya yang telah dipelajari
7. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pelajaran yang akan dipelajari
8. ***Read***
   Menginstruksikan peserta didik untuk membaca berkaitan dengan materi yang akan dibahas, baik itu dikelas maupun di luar kelas
9. ***Answer***
   Memberikan pertanyaan pra pembelajaran (pertanyaan pemantik)
   - Apa itu wujud?
   - Jika air direbus lama maka apa yang terjadi?
   - Apa bedanya air dan es?

Kegiatan Inti (50 Menit)

1. ***Discuss***
   Menginstruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi. Pengajar memotivasi peserta didik yang sudah paham terhadap materi yang akan dibahas untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik yang belum paham. Sebaliknya, pengajar memotivasi peserta didik yang belum paham untuk bertanya kepada temannya.
2. ***Explain***
   Menginstruksikan untuk melakukan presentasi kelompok. Jika ada konsep yang tidak bisa dikuasai peserta didik, pengajar bias memberikan penjelasan
3. ***Create***
   Memotivasi peserta didik untuk menghasilkan ide-ide kreatif. Pengajar juga bisa menginspirasi peserta didik tentang sesuatu yang ingin mereka ciptakan dapat berupa produk, karya-karya kreatif, dan sebagainya.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung
2. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pelajaran
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari
4. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik

G. Asesmen/Penilaian

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen

1	Diagnostik	Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai Tanya jawab sebagai tindak lanjut
2	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, perfoerma beruba persentasi dan pameran hasil karya, keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik mempelajari bab 2, yaitu bagaimana wujud benda berubah?
3	Sumatif	Tertulis (Soal Pilihan Ganda)

A. Lampiran Penilaian

1. Penilaian Diagnostik

a. Diagnostik non kognitif

Asesmen diagnostik kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat peserta didik.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apa kabar hari ini?		
2	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5	Apakah anak-anak udah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

b. Diagnostik Kognitif

No	Pertanyaan
1	Mengapa air teh bisa berubah menjadi es teh?
2	Apa bedanya air dan es?

2. Penilaian Formatif

a. Instrumen penilaian kompetensi sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : .....

Hari, Tanggal : .....

Pertemuan Ke- : .....

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1					
2					

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut

b. Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab

No	Peserta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1								
2								

c. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1	Kejelasan dan Kedalaman Informasi	30	
	Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	20	
	Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap	10	
2	Keaktifan dalam Berdiskusi		
	Sangat aktif dalam diskusi	30	
	Cukup aktif dalam diskusi	20	
	Kurang aktif dalam diskusi	10	
3	Kejelasan dan Kerapian dalam Persentasi		
	Persentasi sangat jelas dan rapi	40	
	Persentasi cukup jelas dan rapi	30	
	Persentasi dengan jelas tetapi kurang rapi	20	
	Persentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi	10	

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90

d. **Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

1. Sebutkan 4 sifat wujud benda cair!
2. Sebutkan 4 sifat wujud benda pada!t
3. Sebutkan 4 sifat wujud benda gas!

Jawaban:

1. Benda padat mempunyai sifat:
   1) Dapat dipindahkan/dipegang tanpa mengubah bentuk asli.
   2) Dapat diubah dengan perlakuan: diberi tekanan,digunting,dilipat, disobek dsb.
   3) Volumenya tetap, bentuk tetap.
   4) Contoh:pensil ,buku, tas, meja dan lain-lain.
2. Benda cair mempunyai sifat:
   1) Bentuknya dapat berubah mengikuti wadahnya.
   2) Mengalir dari tempat lebih tinggi ketempat lebih rendah.
   3) Merambat melalui serat-serat.
   4) Volume tetap.
   5) Menempati ruang.
   6) Mengalir ketempat yang lebih rendah.
   7) Contoh: air, minyak tanah, bensin danlain-lain.
3. Benda gas mempunyai sifat:
   1) Dapat dirasakan tetapi tidak dapat dipegang
   2) Jika dipindahkan, bentuknya menyerupai wadahnya
   3) Volume dan bentuk berubah-ubah.
   4) Menekan kesegala arah

Penskoran:

Nilai = skor perolehan x 100 : skor maksimal

Rubrik Penilaian evaluasi

Keterangan	Skor
Jika menyebutkan 4 sifat	4
Jika menyebutkan 3 sifat	3
Jika menyebutkan 2 sifat	2
Jika menyebutkan 1 sifat/menjawab dengan tidak tepat	1

3. Penilaian Sumatif

Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilakukan guru setelah menyelesaikan proses pembe. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, mengukur konsep dan pemahaman peserta didik, serta mendorong untuk melakukan aksi dalam mencapai kompetensi yang dituju.

Materi Ajar

Karakteristik Sifat Wujud Benda

Karakteristik sifat wujud benda:

Benda padat mempunyai sifat:

1. Dapat dipindahkan/dipegang tanpa mengubah bentuk asli.
2. Dapat diubah dengan perlakuan: diberi tekanan,digunting,dilipat, disobek dsb.
3. Volumenya tetap, bentuk tetap.
4. Contoh:pensil ,buku, tas, meja dan lain-lain.

Karakteristik benda padat di atas menunjukkan volumenya tetap, dan bentuk tetap

Benda cair mempunyai sifat:

1. Bentuknya dapat berubah mengikuti wadahnya.
2. Mengalir dari tempat lebih tinggi ketempat lebih rendah.
3. Merambat melalui serat-serat.
4. Volume tetap.
5. Menempati ruang.
6. Mengalir ketempat yang lebih rendah.
7. Contoh: air, minyak tanah, bensin danlain-lain.

Karakteristik benda cair di atas dapat diketahui bahwa bentuk benda cair dapat mengikuti wadahnya

Benda gas mempunyai sifat:

1. Dapat dirasakan tetapi tidak dapat dipegang
2. Jika dipindahkan, bentuknya menyerupai wadahnya
3. Volume dan bentuk berubah-ubah.
4. Menekan kesegala arah
5. Contoh: uap air, uap minyak wangi,uap bensin dan lain-lain

Karakteristik benda gas seperti gambar di atas menunjukkan bahwa dapat menekan kesegala arah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SDN Kalaserena
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS)
Kelas/Semester : IV / I
Alokasi Waktu : 2 x 35

A. Nama Anggota Kelompok :
1.……
2.……
3.……
4.……
5.……
6.……

A. Tujuan Pembelajaran:

a. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat menyebutkan karakteristik wujud zat dengan tepat
b. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas dengan benar

B. Diskusikan dengan teman kelompokmu kemudian isilah tabel dibawah ini:

No	Sifat Benda Cair	Sifat Benda Padat	Sifat Benda Gas
1			
2			
3			
4			

5. Mengapa zat padat memiliki bentuk yang tetap?

.....

6. Apa yang terjadi pada gas jika dimasukkan ke dalam wadah?

.....

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SIKLUS I PERTEMUAN I

Creat: Membuat Mind Mapping

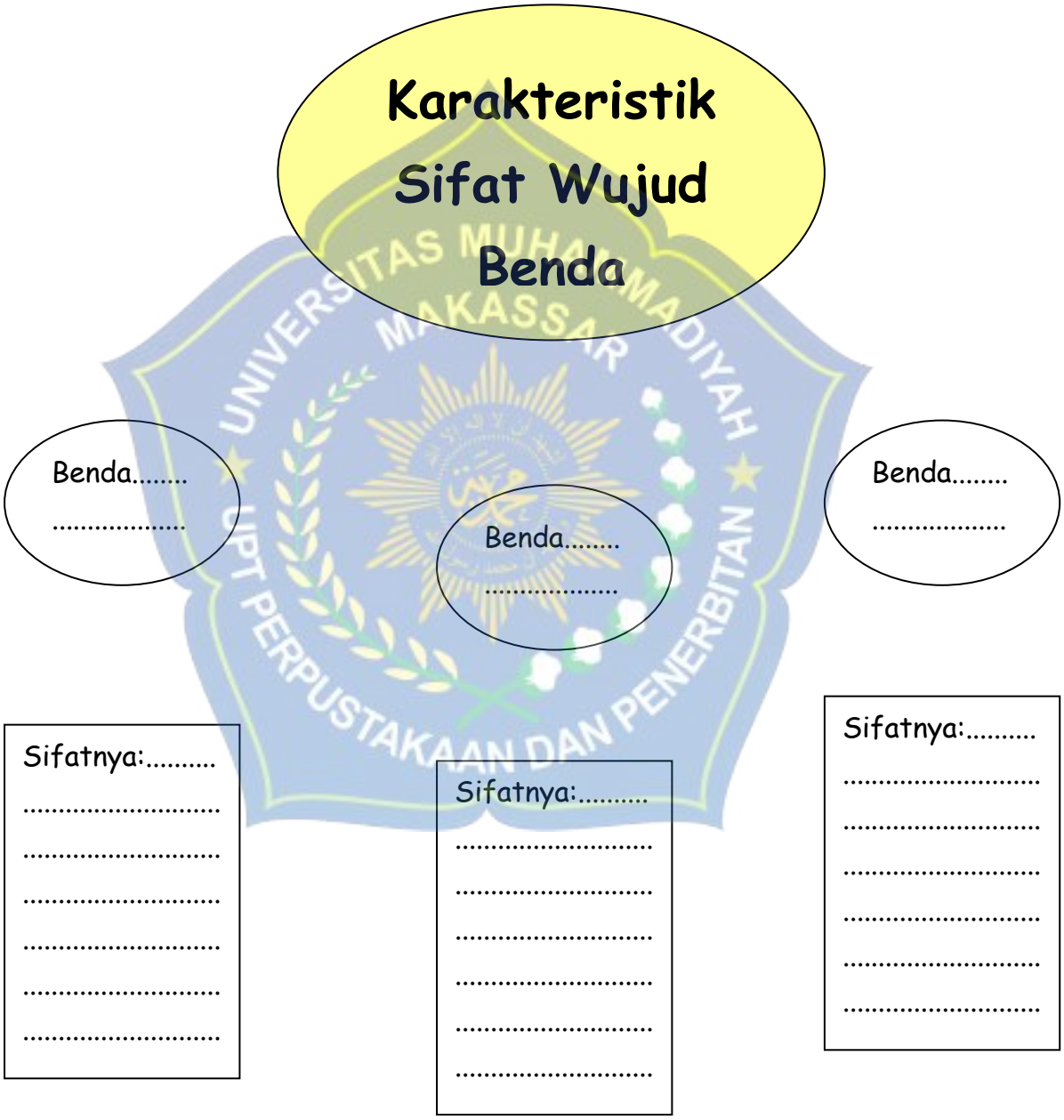

Lampiran 2

SIKLUS II PERTEMUAN II

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
INFORMASI UMUM
Identitas Penulis
Nama Penyusun : Syamsinar
Satuan Pendidikan : SDN Kalaserena
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase : B
Kelas/Semester : IV
Bab 2 : Wujud Zat dan Perubahannya
Topik A : Bagaimana Wujud Benda Berubah?
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Profil Pelajar Pancasila
Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia Berkebinekaan global, Bergotong royong, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif
Peserta Didik
Target Peserta Didik : Peserta didik reguler/tripikal Peserta didik ketetapan belajar tinggi (*advance*) Karakteristik Peserta Didik : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar Jumlah Peserta Didik : 25 peserta didik
Model dan Media Pembelajaran
Model Pembelajaran : RADEC
Metode Pembelajaran : Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, percobaan, demonstrasi, dan penugasan Media : Diorama
Sarana & Prasarana
Media : Komputer/laptop, proyektor, pengeras suara, jaringan Internet
Sumber Belajar : Buku IPAS Kelas IVKurikulum Merdeka Belajar Buku Tematik 2013 Area kelas untuk aktivitas bergerak
Alat & Bahan : Pulpen, spidol, piring, es batu, korek api, dan lilin

Kompetensi Prasyarat (Kompetensi Awal)
Kompetensi prasyarat sebelum mempelajari materi ini yaitu: Peserta didik sudah mampu memahami perubahan wujud benda mencair dan membeku Peserta didik sudah mampu mendeskripsikan perubahan wujud benda mencair dan membeku
KOMPETENSI INTI
A.Capaian Pembelajaran
Peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda mencair dan membeku (C2) Peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda mencair dan membeku (C4).
Tujuan Pembelajaran
1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda mencair dan membeku dengan tepat 2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda mencair dan membeku dengan benar
Alur Tujuan Pembelajaran
1. Peserta didik mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema perubahan wujud benda mencair dan membeku 2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini yaitu perubahan wujud benda mencair dan membeku 3. Peserta didik membuat rencana belajar perubahan wujud benda mencair dan membeku
Konten Esensial
Bagaimana wujud benda berubah?
Pemahaman Bermakna
Pengenalan tema Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitandengan tema pembelajaran. mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar **Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah?** 1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami perubahan wujud benda mencair dan membeku 2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendeskripsikan perubahan wujud benda mencair dan membeku
Pertanyaan Pemantik
PengenalanTopik 1. Apa itu wujud? 2. Jika es dikeluarkan dari freser, maka apa yang terjadi? 3. Apa bedanya es dan air? 4. Mengapa air bisa berubah menjadi es? **Topik Bagaimana perubahan wujud benda mencair?** Apa itu mencair? Apa itu membeku?

Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam (*KSE Kesadaran Diri*) 2. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar 3. Guru mengecek kebersihan kelas 4. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran (*KSE Kesadaran Diri*) 5. Peerta didik menyanyikan lagu Profil Pelajar Pancasila 6. Guru melakukan apersepsi Mengingat kembali pelajaran sebelumnya yang telah dipelajari 7. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pelajaran yang akan dipelajari 8. *Read* Menginstruksikan peserta didik untuk membaca berkaitan dengan materi yang akan dibahas, baik itu dikelas maupun di luar kelas 9. *Answer* Memberikan pertanyaan pra pembelajaran (pertanyaan pemantik) • Apa itu wujud? • Mengapa es bisa berubah menjadi air? • Apa bedanya es dan air? • Mengapa air bisa berubah menjadi es?
Kegiatan Inti (50 Menit)
1. *Discuss* Menginstruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi. Pengajar memotivasi peserta didik yang sudah paham terhadap materi yang akan dibahas untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik yang belum paham. Sebaliknya, pengajar memotivasi peserta didik yang belum paham untuk bertanya kepada temannya. 2. *Explain* Menginstruksikan untuk melakukan presentasi kelompok. Jika ada konsep yang tidak bisa dikuasai peserta didik, pengajar bias memberikan penjelasan 3. *Create* Memotivasi peserta didik untuk menghasilkan ide-ide kreatif. Pengajar juga bisa menginspirasi peserta didik tentang sesuatu yang ingin mereka ciptakan dapat berupa produk, karya-karya kreatif, dan sebagainya.
Kegiatan Penutup (10 menit)
1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung 2. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pelajaran 3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari 4. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik
Asesmen/Penilaian

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1	Diagnostik	Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai Tanya jawab sebagai tindak lanjut
2	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, perfoerma beruba persentasi dan pameran hasil karya, keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik mempelajari bab 2, yaitu bagaimana wujud benda berubah?
3	Sumatif	Tertulis (Soal Pilihan Ganda)

A. Lampiran Penilaian

1. Penilaian Diagnostik

a. Diagnostik non kognitif

Asesmen diagnostik kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat peserta didik.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apa kabar hari ini?		
2	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5	Apakah anak-anak udah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

b. Diagnostik Kognitif

No	Pertanyaan
1	Mengapa air teh bisa berubah menjadi es teh?
2	Apa bedanya air dan es?

2. Penilaian Formatif

a. Instrumen penilaian kompetensi sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : .....

Hari, Tanggal : .....

Pertemuan Ke- : .....

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1					
2					

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut

b. Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab

No	Perta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1								
2								

Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1	Kejelasan dan Kedalaman Informasi	30	
	Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	20	
	Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap	10	
2	Keaktifan dalam Berdiskusi		
	Sangat aktif dalam diskusi	30	
	Cukup aktif dalam diskusi	20	
	Kurang aktif dalam diskusi	10	
3	Kejelasan dan Kerapian dalam Persentasi		
	Persentasi sangat jelas dan rapi	40	
	Persentasi cukup jelas dan rapi	30	
	Persentasi dengan jelas tetapi kurang rapi	20	
	Persentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi	10	

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90

Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Apa yang dimaksud mencair?

2. Sebutkan kata lain dari mencair!
3. Sebutkan contoh dari peristiwa mencair!
4. Apa yang dimaksud membeku?
5. Sebutkan kebalikan dari membeku!
6. Sebutkan contoh dari peristiwa membeku!

Jawaban:

1. Mencair adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi benda cair. Agar dapat terjadiperubahan wujud mencair maka memerlukan panas atau kalor yang mempengaruhi zat benda tersebut.
2. meleleh.
3. Contohnya melelehkan coklat batangan menjadi lebih kental dengan memanaskannya di kompor
4. Membeku adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda cair menjadi benda padat. Perubahan wujud membeku bisa dibilang kebalikan dari mencair. Itu artinya proses perubahan wujud dengan membekuakan melepaskan panas pada suhu yang dingin.
5. Mencair
6. Grameds pasti pernah membekukan air di freezer menjadi es batu atau membekukan bahan cair lainnya

Penskoran:
Nilai = skor perolehan x 100 : skor maksimal
Rubrik Penilaian evaluasi

Keterangan	Skor
Jika jawaban benar	2
Jika jawaban salah	1

3. Penilaian Sumatif

Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilakukan guru setelah menyelesaikan proses pembe. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, mengukur konsep dan pemahaman peserta didik, serta mendorong untuk melakukan aksi dalam mencapai kompetensi yang dituju.

Perubahan Wujud Benda Mencair

Mencair adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi benda cair. Agar dapat terjadiperubahan wujud mencair maka memerlukan panas atau kalor yang mempengaruhi zat benda tersebut. Perubahan wujud ini juga biasa kita kenal dengan istilah meleleh. Contohnya melelehkan coklat batangan menjadi lebih kental dengan memanaskannya di kompor.

Perubahan Wujud Benda Membeku

Membeku adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda cair menjadi benda padat. Perubahan wujud membeku bisa dibilang kebalikan dari mencair. Itu artinya proses perubahan wujud dengan membekuakan melepaskan panas pada suhu yang dingin, berkebalikan dari mencair. Grameds pasti pernah membekukan air di freezer menjadi es batu atau membekukan bahan cair lainnya

SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan	:	SDN Kalaserena
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS)
Kelas/Semester	:	IV / I
Alokasi Waktu	:	2 x 35

A. Nama Anggota Kelompok :
1……
2……
3……
4……
5……
6……

C. Tujuan Pembelajaran:

a. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda mencair dan membeku
b. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda mencair dan membeku dengan benar

Mencair

I. Alat dan Bahan

1. Es Batu
2. Piring

II. Langkah Kegiatan

Siapkan alat dan bahan yang diperlukan di atas meja.

1. Letakkan es batu di atas piring. Ambil foto keadaan es batu tersebut. Buatlah deskripsi singkat mengenai keadaan es batu tersebut saat ini!
   Jawab:.....
   .....
   .....
2. Biarkan es batu tersebut di ruang terbuka selama 30 menit. Rekamlah proses ini dalam bentuk video.
   Jawab:.....

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

.....
.....

3. Setelah 30 menit, adakah perubahan yang terjadi pada es batu tersebut? Buatlah deskripsi singkat mengenai keadaan es batu tersebut saat ini!
   Jawab:.....
   .....
   .....

4. Menurut kalian, mengapa hal itu dapat terjadi?
   Jawab:.....
   .....
   .....

5. Apa yang dimaksud dengan mencair?
   Jawab:.....
   .....
   .....

6. Apa yang mempengaruhi kecepatan mencairnya es batu?
   Jawab:.....
   .....
   .....

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Membeku

I. Alat dan Bahan

1. 2 buah lilin
2. Korek api

II. Langkah Kegiatan

Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.

1. Ambil 1 buah lilin kemudian nyalakan lilin tersebut dengan menggunakan korek api
2. Ambil lilin yang kedua panaskan dililin yang pertama
3. Menurut kalian mengapa hal tersebut terjadi?
   Jawab:.....
   .....
   .....
4. Bagaimana proses membeku terjadi?
   Jawab:.....
   .....
   .....
5. Bagaimana proses membeku dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari?
   Jawab:.....
   .....
   .....
6. Bagaimana cara kamu membuat es batu di rumah?
   Jawab:.....
   .....
   .....

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SIKLUS I PERTEMUAN II

Creat: Membuat Mind Mapping

Pengertiannya:	Contohnya:	Pengertiannya:	Contohnya:
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....

Lampiran 3

SIKLUS II PERTEMUAN I

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
INFORMASI UMUM
Identitas Penulis
Nama Penyusun : Syamsinar
Satuan Pendidikan : SDN Kalaserena
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase : B
Kelas/Semester : IV
Bab 2 : Wujud Zat dan Perubahannya
Topik A : Bagaimana Wujud Benda Berubah?
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Profil Pelajar Pancasila
7. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 8. Berkebinekaan global, 9. Bergotong royong, 10. Mandiri, 11. Bernalar Kritis, 12. Kreatif
Peserta Didik
Target Peserta Didik : Peserta didik reguler/tripikal Peserta didik ketetapan belajar tinggi (*advance*) Karakteristik Peserta Didik : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar Jumlah Peserta Didik : 25 peserta didik
Model dan Media Pembelajaran
Model Pembelajaran : RADEC
Metode Pembelajaran : Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, percobaan, demonstrasi, dan penugasan Media : Diorama
Sarana & Prasarana
Media : Komputer/laptop, proyektor, pengeras suara, jaringan Internet
Sumber Belajar : Buku IPAS Kelas IVKurikulum Merdeka Belajar Buku Tematik 2013 Area kelas untuk aktivitas bergerak
Alat & Bahan : Pulpen, spidol, piring, es batu, korek api, dan lilin
Kompetensi Prasyarat (Kompetensi Awal)
Kompetensi prasyarat sebelum mempelajari materi ini yaitu:

1. Peserta didik sudah mampu memahami perubahan wujud benda menguap dan mengembun
2. Peserta didik sudah mampu mendeskripsikan perubahan wujud benda menguap dan mengembun

KOMPETENSI INTI

A.Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menguap dan mengembun (C2)
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menguap dan mengembun (C4).

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menguap dan mengembun dengan tepat
2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menguap dan mengembun dengan benar

Alur Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema perubahan wujud benda menguap dan mengembun
2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini yaitu perubahan wujud benda menguap dan mengembun
3. Peserta didik membuat rencana belajar perubahan wujud benda menguap dan mengembun

Konten Esensial

Bagaimana wujud benda berubah?

Pemahaman Bermakna

Pengenalan tema

Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitandengan tema pembelajaran. mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar

Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah?

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami perubahan wujud benda menguap dan mengembun
2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendeskripsikan perubahan wujud benda menguap dan mengembun

Pertanyaan Pemantik

PengenalanTopik

1. Apa itu wujud?
2. Jika air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih, mengapa demikian?
3. Mengapa pada pagi hari, terdapat tetesan air pada tanaman yang berada di luar?

Topik Bagaimana perubahan wujud benda mencair?

Apa itu menguap?

Apa itu mengembun?
Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam (*KSE Kesadaran Diri*) 2. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar 3. Guru mengecek kebersihan kelas 4. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran (*KSE Kesadaran Diri*) 5. Peerta didik menyanyikan lagu Profil Pelajar Pancasila 6. Guru melakukan apersepsi Mengingat kembali pelajaran sebelumnya yang telah dipelajari 7. Guru memberikan pertanyaan pemantik • Apa itu wujud? • Apa itu wujud? • Mengapa pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih? • Mengapa pada pagi hari, terdapat tetesan air pada tanaman yang berada di luar? 10. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pelajaran yang akan dipelajari *11. Read* Menginstruksikan peserta didik untuk membaca berkaitan dengan materi yang akan dibahas, baik itu dikelas maupun di luar kelas *12. Answer* Memberikan pertanyaan pra pembelajaran (pertanyaan pemantik) • Apa itu wujud? • Apa itu wujud? • Mengapa pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih? • Mengapa pada pagi hari, terdapat tetesan air pada tanaman yang berada di luar?
Kegiatan Inti (50 Menit)
1. *Discuss* Menginstruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi. Pengajar memotivasi peserta didik yang sudah paham terhadap materi yang akan dibahas untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik yang belum paham. Sebaliknya, pengajar memotivasi peserta didik yang belum paham untuk bertanya kepada temannya. 2. *Explain* Menginstruksikan untuk melakukan presentasi kelompok. Jika ada konsep yang tidak bisa dikuasai peserta didik, pengajar bias memberikan penjelasan 3. *Create* Memotivasi peserta didik untuk menghasilkan ide-ide kreatif. Pengajar juga bisa menginspirasi peserta didik tentang sesuatu yang ingin mereka

ciptakan dapat berupa produk, karya-karya kreatif, dan sebagainya.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung
2. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pelajaran
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari
4. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik

Asesmen/Penilaian

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1	Diagnostik	Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai Tanya jawab sebagai tindak lanjut
2	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, perfoerma beruba persentasi dan pameran hasil karya, keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik mempelajari bab 2, yaitu bagaimana wujud benda berubah?
3	Sumatif	Tertulis (Soal Pilihan Ganda)

A. Lampiran Penilaian

1. Penilaian Diagnostik

a. Diagnostik non kognitif

Asesmen diagnostik kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat peserta didik.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apa kabar hari ini?		
2	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5	Apakah anak-anak udah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

b. Diagnostik Kognitif

No	Pertanyaan
1	Mengapa air teh bisa berubah menjadi es teh?
2	Apa bedanya air dan es?

2. Penilaian Formatif

a. Instrumen penilaian kompetensi sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : .....

Hari, Tanggal : .....
Pertemuan Ke- : .....

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1					
2					

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut

b. Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab

No	Perta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1								
2								

. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1	Kejelasan dan Kedalaman Informasi	30	
	Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	20	
	Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap	10	
2	Keaktifan dalam Berdiskusi		
	Sangat aktif dalam diskusi	30	
	Cukup aktif dalam diskusi	20	
	Kurang aktif dalam diskusi	10	
3	Kejelasan dan Kerapian dalam Persentasi		
	Persentasi sangat jelas dan rapi	40	

	Persentasi cukup jelas dan rapi	30	
	Persentasi dengan jelas tetapi kurang rapi	20	
	Persentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi	10	

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90

Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Apa yang dimaksud menguap?
2. Apa yang dimaksud dengan peristiwa mendidih!
3. Sebutkan contoh dari peristiwa menguap!
4. Apa yang dimaksud mengembun?
5. Sebutkan contoh dari peristiwa mengembun!

Jawaban:

1. **Menguap** adalah perubahan wujud benda cair menjadi benda gas. Peristiwa ini mudah dijumpai ketika ada kegiatan masak-memasak. Pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih.
2. Peristiwa mendidih adalah contoh terjadinya penguapan atau perubahan dari benda cair ke gas dan pada saat yang sama, terjadi pengurangan volume air
3. Contohnya saat berkeringat, maka keringat akan menguap dan mendingin dari tubuh kita. Yang paling sering kita lihat adalah ketika merebus air maka saatmendidih akan mengeluarkan uap
4. **Mengembun** adalah peristiwa perubahan wujud gas menjadi cair. Peristiwa ini merupakan kebalikan dari peristiwa menguap. Pada waktu gas mengembun, gas melepaskan kalor karena terjadi penurunan suhu di sekitarnya.
5. Peristiwa sehari-hari yang mudah kamu jumpai antara lain peristiwa pengembunan yang terjadi di pagi hari. Meskipun pada malam sebelumnya tidak terjadi hujan, tetapi pada pagi hari, terdapat tetesan air pada tanaman yang berada di luar.

Penskoran:

Nilai = skor perolehan x 100 : skor maksimal

Rubrik Penilaian evaluasi

Keterangan	Skor
Jika jawaban benar	2
Jika jawaban salah	1

3. Penilaian Sumatif

Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilakukan guru setelah menyelesaikan proses pembe. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, mengukur konsep dan pemahaman peserta didik, serta mendorong untuk melakukan aksi dalam mencapai kompetensi yang dituju.

Materi Ajar

Perubahan Wujud Benda Menguap

Menguap adalah perubahan wujud benda cair menjadi benda gas. Peristiwa ini mudah dijumpai ketika ada kegiatan masak-memasak. Pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih. Peristiwa mendidih adalah contoh terjadinya penguapan atau perubahan dari benda cair ke gas dan pada saat yang sama, terjadi pengurangan volume air

Menguap adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda cair menjadi zat gas. Menguap adalah perubahanwujud yangmemerlukankalor atau pemanasan. Perubahan tersebut tidak hanya terjadi pada zat cairsaja, namun juga bisa terjadi di dalam tubuh manusia. Contohnya saat berkeringat, maka keringat akan menguap dan mendingin dari tubuh kita. Yang paling sering kita lihat adalah ketika merebus air maka saatmendidih akan mengeluarkan uap.

Perubahan Wujud Benda Mengembun

Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud gas menjadi cair. Peristiwa ini merupakan kebalikan dari peristiwa menguap. Pada waktu gas mengembun, gas melepaskan kalor karena terjadi penurunan suhu di sekitarnya.

Peristiwa sehari-hari yang mudah kamu jumpai antara lain peristiwa pengembunan yang terjadi di pagi hari. Meskipun pada malam sebelumnya tidak terjadi hujan, tetapi pada pagi hari, terdapat tetesan air pada tanaman yang berada di luar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan	:	SDN Kalaserena
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester	:	IV / I
Alokasi Waktu	:	2 x 35

A. Nama Anggota Kelompok :
1……
2……
3……
4……
5……
6……

D. Tujuan Pembelajaran:

a. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menguap dan mengembun
b. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menguap dan mengembun dengan benar

Menguap

I. Alat dan Bahan

1. Lilin
2. Korek api
3. Air mineral
4. Sendok

II. Langkah Kegiatan

Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.

1. Ambil lilin kemudian nyalakan lilin tersebut dengan menggunakan korek api
2. Ambil air, tuang pada sendok
3. Taruh senok yang berisi air di atas lilin yang menyala
4. Menurut kalian mengapa hal tersebut terjadi?
   Jawab:.....
   .....

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

5. Apa yang dimaksud dengan menguap?
   Jawab:.....
   .....
6. Mengapa air menguap ketika dipanaskan?
   Jawab:.....
   .....

Mengembun

Alat dan Bahan

7. Minuman dingin
8. Gelas/Botol

Langkah Kegiatan

Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.

1. Masukkan air minuman dingin kedalam gelas atau botol, diamkan selama 10 menit!
2. Adakah perubahan yang terjadi pada air dan tutup panci tersebut? Buatlah deskripsi singkat mengenai keadaan. Menurut kalian, mengapa hal itu dapat terjadi?
   Jawab:.....
   .....
   .....
3. Menurut kalian mengapa hal tersebut terjadi?
   Jawab:.....
   .....
   .....
4. Mengapa kaca jendela mobil sering berembun ketika cuaca dingin?
   Jawab:.....
   .....
   .....
5. Apa perbedaan antara mengembun dan membeku?
   Jawab:.....
   .....
   .....
6. Berikan contoh benda yang dapat mengembun?
   Jawab:.....
   .....
   .....

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SIKLUS II PERTEMUAN I

Creat: Membuat Mind Mapping

Menguap

Pengertiannya:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Contohnya:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 4

SIKLUS II PERTEMUAN II

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
INFORMASI UMUM
Identitas Penulis
Nama Penyusun : Syamsinar
Satuan Pendidikan : SDN Kalaserena
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase : B
Kelas/Semester : IV
Bab 2 : Wujud Zat dan Perubahannya
Topik A : Bagaimana Wujud Benda Berubah?
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Profil Pelajar Pancasila
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar Kritis, 6. Kreatif
Peserta Didik
Target Peserta Didik : Peserta didik reguler/tripikal Peserta didik ketetapan belajar tinggi (*advance*) Karakteristik Peserta Didik : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar Jumlah Peserta Didik : 25 peserta didik
Model dan Media Pembelajaran
Model Pembelajaran : RADEC
Metode Pembelajaran : Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, percobaan, demonstrasi, dan penugasan Media : Diorama
Sarana & Prasarana
Media : Komputer/laptop, proyektor, pengeras suara, jaringan Internet
Sumber Belajar : Buku IPAS Kelas IVKurikulum Merdeka Belajar Buku Tematik 2013 Area kelas untuk aktivitas bergerak
Alat & Bahan : Pulpen, spidol, piring, es batu, korek api, dan lilin
Kompetensi Prasyarat (Kompetensi Awal)
Kompetensi prasyarat sebelum mempelajari materi ini yaitu:

1. Peserta didik sudah mampu memahami perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal
2. Peserta didik sudah mampu mendeskripsikan perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal

KOMPETENSI INTI

A.Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal (C2)
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal (C4).

Tujuan Pembelajaran

3. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal dengan tepat
4. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal dengan benar

Alur Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal
2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini yaitu perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal
3. Peserta didik membuat rencana belajar perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal

Konten Esensial

Bagaimana wujud benda berubah?

Pemahaman Bermakna

Pengenalan tema

Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitandengan tema pembelajaran. mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar

Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah?

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal
2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendeskripsikan perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal

Pertanyaan Pemantik

PengenalanTopik

1. Apa itu wujud?
2. Mengapa jika meletakan kapur barus atau kamper disuatu ruangan maka lama kelamaan akan habis?
3. Mengapa pada botol madu yang mulai muncul kristalisasi gula lama-kelamaan?

Topik Bagaimana perubahan wujud benda mencair?

Apa itu menguap?

Apa itu mengembun?

Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam (*KSE Kesadaran Diri*) 2. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar 3. Guru mengecek kebersihan kelas 4. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran (*KSE Kesadaran Diri*) 5. Peerta didik menyanyikan lagu Profil Pelajar Pancasila 6. Guru melakukan apersepsiMengingat kembali pelajaran sebelumnya yang telah dipelajari 7. Guru memberikan pertanyaan pemantik • Apa itu wujud? • Mengapa jika meletakan kapur barus atau kamper disuatu ruangan maka lama kelamaan akan habis? • Mengapa pada botol madu yang mulai muncul kristalisasi gula lama-kelamaan? 8. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pelajaran yang akan dipelajari 9. *Read* Menginstruksikan peserta didik untuk membaca berkaitan dengan materi yang akan dibahas, baik itu dikelas maupun di luar kelas 10. *Answer* Memberikan pertanyaan pra pembelajaran (pertanyaan pemantik) • Apa itu wujud? • Mengapa jika meletakan kapur barus atau kamper disuatu ruangan maka lama kelamaan akan habis? • Mengapa pada botol madu yang mulai muncul kristalisasi gula lama-kelamaan?
Kegiatan Inti (50 Menit)
1. *Discuss* Menginstruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi. Pengajar memotivasi peserta didik yang sudah paham terhadap materi yang akan dibahas untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik yang belum paham. Sebaliknya, pengajar memotivasi peserta didik yang belum paham untuk bertanya kepada temannya. 2. *Explain* Menginstruksikan untuk melakukan presentasi kelompok. Jika ada konsep yang tidak bisa dikuasai peserta didik, pengajar bias memberikan penjelasan 3. *Create* Memotivasi peserta didik untuk menghasilkan ide-ide kreatif. Pengajar juga bisa menginspirasi peserta didik tentang sesuatu yang ingin mereka ciptakan dapat berupa produk, karya-karya kreatif, dan sebagainya.
Kegiatan Penutup (10 menit)
1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah

berlangsung
2. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pelajaran
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari
4. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik

Asesmen/Penilaian

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1	Diagnostik	Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai Tanya jawab sebagai tindak lanjut
2	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, perfoerma beruba persentasi dan pameran hasil karya, keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik mempelajari bab 2, yaitu bagaimana wujud benda berubah?
3	Sumatif	Tertulis (Soal Pilihan Ganda)

A. Lampiran Penilaian
1. Penilaian Diagnostik
a. Diagnostik non kognitif
Asesmen diagnostik kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat peserta didik.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apa kabar hari ini?		
2	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5	Apakah anak-anak udah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

b. Diagnostik Kognitif

No	Pertanyaan
1	Mengapa air teh bisa berubah menjadi es teh?
2	Apa bedanya air dan es?

2. Penilaian Formatif
a. Instrumen penilaian kompetensi sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : .....
Hari, Tanggal : .....
Pertemuan Ke- : .....

No	Nama	Aspek Penilaian

	Peserta Didik	Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1					
2					

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut

b. Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab

No	Perta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1								
2								

. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1	Kejelasan dan Kedalaman Informasi	30	
	Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	20	
	Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap	10	
2	Keaktifan dalam Berdiskusi		
	Sangat aktif dalam diskusi	30	
	Cukup aktif dalam diskusi	20	
	Kurang aktif dalam diskusi	10	
3	Kejelasan dan Kerapian dalam Persentasi		
	Persentasi sangat jelas dan rapi	40	
	Persentasi cukup jelas dan rapi	30	
	Persentasi dengan jelas tetapi kurang rapi	20	
	Persentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi	10	

Perhitungan Perolehan Nilai
Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut:
Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90

Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Apa yang dimaksud menyublim?
2. Sebutkan contoh dari peristiwa menyublim!
3. Apa yang dimaksud mengkristal?
4. Sebutkan contoh dari peristiwa mengkristal!

Jawaban:

1. Menyublim adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi material gas. Proses perubahan wujud dengan menyublim membutuhkan kalor atau energi panas agar benda padat tersebut bisa berubah menjadi molekul gas diudara.
2. Jika meletakan kapur barus atau kamper disuatu ruangan maka lama kelamaan akan habis benda padat itu karena menyublim ke udara.
3. Mengkristal adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada material gas menjadi material yang lebih padat. Proses perubahan wujud ini terjadi karena adanya pelepasan energi panas atau kalor pada suhu yang lebih rendah dari benda.
4. Perubahan madu yang mulai muncul kristalisasi gula lama-kelamaan

Penskoran:
Nilai = skor perolehan x 100 : skor maksimal
Rubrik Penilaian evaluasi

Keterangan	Skor
Jika jawaban benar	2
Jika jawaban salah	1

3. Penilaian Sumatif
Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilakukan guru setelah menyelesaikan proses pembe. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, mengukur konsep dan pemahaman peserta didik, serta mendorong untuk melakukan aksi dalam mencapai kompetensi yang dituju.

Materi Ajar

Perubahan Wujud Benda Menyublim dan Mengkristal

Menyublim

Mengkristal

Menyublim adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi material gas. Proses perubahan wujud dengan menyublim membutuhkan kalor atau energi panas agar benda padat tersebut bisa berubah menjadi molekul gas diudara. Misalnya jika meletakan kapur barus atau kamper disuatu ruangan maka lama kelamaan akan habis benda padat itu karena menyublim ke udara.

Mengkristal adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada material gas menjadi material yang lebih padat. Proses perubahan wujud ini terjadi karena adanya pelepasan energi panas atau kalor pada suhu yang lebih rendah dari benda. Perubahan ini bisa amati pada botol madu yang mulai muncul kristalisasi gula lama-kelamaan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan	:	SDN Kalaserena
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS)
Kelas/Semester	:	IV / I
Alokasi Waktu	:	2 x 35

A. Nama Anggota Kelompok :
1.……
2.……
3.……
4.……
5.……
6.……

E. Tujuan Pembelajaran:

a. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal
b. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal dengan benar

Menyublim dan Mengkristal

Alat dan Bahan

- 1 buah batu bat yang dipotong menjadi 2 bagian
- 1-2 buah lilin
- 1 buah korek api
- 1 buah kaleng bekas rokok/permen
- 5 buah kapur barus
- 2 sendok makan pasir

Langkah Kegiatan

1. Tumpuk batu bata menjadi dua tingkat untuk dijadikan tungku sederhana
2. Letakkan lilin ditengah tungku, lalu nyalakan lilin.
3. Isi kaleng bekas dengan pasir, lalu masukkan kapur barus
4. Letakkan kaleng bekas bersama tutupnya tersebut di atas tungku

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

5. Lalu letakkan beberapa butir es batu dan diamkan selama 10 menit.

6. Menurut kalian mengapa hal tersebut terjadi?
   Jawab:.....
   .....
   .....

7. Apa yang dimaksud dengan menyublim?
   Jawab:.....
   .....
   .....

8. Mengapa kapur barus menyublim ketika dibiarkan terbuka?
   Jawab:.....
   .....
   .....

9. Berikan contoh benda yang dapat mengkristal?
   Jawab:.....
   .....
   .....

10. Mengapa garam dapat mengkristal dari larutan air garam?
    Jawab:.....
    .....
    .....

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SIKLUS II PERTEMUAN II

Creat: Membuat Mind Mapping

Menyublim

Mengkristal

Pengertiannya:	Contohnya:	Pengertiannya:	Contohnya:
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....

Lampiran 4

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR TES SIKLUS I

Bentuk soal : Pilihan Ganda

<table>
<tr><th>Sub Materi</th><th>Indikator Soal</th><th>Soal</th><th>Jawaban</th><th>Level Kognitif</th><th>Nomor Soal</th><th>Bobot Soal</th></tr>
<tr><td rowspan="2">Perubahan Wujud Benda</td><td>Menentukan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas</td><td>Benda yang bentuk dan volumenya selalu tetap adalah wujud dari benda …
a. padat
b. cair
c. gas
d. cair dan gas</td><td>A</td><td>C2</td><td>1</td><td>1</td></tr>
<tr><td>Menganalisis perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, gas)</td><td>Perhatikan Tebel berikut ini.
<table>
<tr><th>No</th><th>Ciri-Ciri</th><th>Wujud Benda</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Memiliki bentuk yang berubah ubah</td><td>Cair</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Volumenya tidak tetap</td><td>Padat</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Bentuk selalu tetap</td><td>Padat</td></tr>
</table>
Berdasarkan tabel di atas, ciri – ciri dan wujud benda yang tepat ditunjukan pada nomor …
a. 1 saja
b. 1 dan 2
c. 1 dan 3
d. Semua benar</td><td>C</td><td>C2</td><td>2</td><td>1</td></tr>
</table>

		. Perhatikan gambar di bawah ini 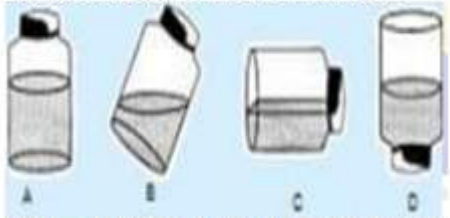 Ciri – ciri wujud benda yang ditunjukan pada gambar di atas adalah … a. bentuk yang tetap b. bentuk benda cair yang berubah – ubah c. volume tidak tetap d. menempati ruangan	D	C3	11	1
		Benda cair mempunyai ciri khusus yaitu dapat … a. berubah menempati ruang b. memadat jika dipanaskan c. mencair jika dibekukan d. berubah massanya	A	C3	14	1
	Menilai terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap	Andi bersama kelompok akan melakukan sebuah percobaan dengan menggunakan benda berupa es batu. Es batu diletakan di atas meja kemudian akan diamati dalam beberapa menit, setelah beberapa saat es batu tersebut berubah wujud menjadi cair. Berdasarkan pada pengamatan di atas peristiwa perubahan wujud benda yang terjadi adalah a. membeku b. menyublin c. mencair d. mengkristal	C	C1	7	1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		Anto ditugaskan oleh gurunya untuk melakukan sebuah percobaan di rumah dengan menggunakan alat dan bahan berupa plastik dan air. Kemudian Anto mengisi plastik dengan air dan menaruh plastik yang sudah berisi air tersebut di dalam kulkas selama beberapa menit, setelah beberapa menit Anto mengamati ternyata air yang diwadahi pastik menjadi keras. Berdasarkan percobaan di atas peristiwa perubahan wujud benda yang terjadi adalah … a. mencair b. mengkristal c. menyublin d. membeku		C1	8	1
	Menentukan perubahan wujud benda secara tepat	Berikut adalah contoh perpindahan suhu 1) Gerakan balon udara 2) Asap serobong pabrik yang membumbung tinggi 3) Menetaskan telur unggas dengan lampu 4) Tutup panci menjadi panas saat dipakai menutup rebusan air Yang termasuk contoh perpindahan suhu yaitu ditunjukan pada nomor … a. 1) dan 3) b. 2) dan 4) c. 3) saja d. semuanya benar		C2	15	1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

<table>
<tr>
<td></td>
<td>Mengidentifikasi peristiwa penguapan dalam kehidupan sehari -hari</td>
<td>Coba perhatikan Tabel di bawah ini!
<table>
<tr><th>No</th><th>Contoh Peristiwa Perubahan Wujud Benda</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Air yang mendidih</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Es yang mencair atau meleleh</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Baju yang dijemur di bawah sinar matahari</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Kapur barus yang habis setelah didiamkan beberapa hari</td></tr>
</table>
Berdasarkan pada tabel di atas contoh peristiwa penguapan ditunjukan pada nomer…
a. 1 dan 2
b. 2 dan 3
c. 1 dan 3
d. 3 dan 4</td>
<td></td>
<td>C1</td>
<td>6</td>
<td>1</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Menetukan contoh benda pengantar panas dalam kehidupan sehari-hari</td>
<td>Untuk soal nomor 12 dan 13
Perhatikan Tabel berikut ini!
<table>
<tr><th>No</th><th>Contoh Benda</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Panci</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Kayu</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Plastik</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Kain</td></tr>
<tr><td>5</td><td>Wajan</td></tr>
</table>
Berdasarkan pada tabel di atas, benda yang dapat mengantarkan panas dengan baik ditunjukan pada nomor …
a. 1 dan 2
b. 3 dan 5
c. 2, 3, dan 4
d. 1 dan 5</td>
<td></td>
<td>C2</td>
<td>12</td>
<td>1</td>
</tr>
</table>

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		Benda yang mengantarkan panas dengan tidak baik ditunjukan pada nomor … a. 1 dan 2 b. 3 dan 5 c. 2, 3, dan 4 d. 1dan 5	C	C2	13	1
	Menentukan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh panas	Sepulang sekolah Dewi membeli es krim dan menaruhnya di tas. Sesampai dirumah Dewi mengambil kembali es krim yang ditaruh di tas dan ternyata es tersebut sudah meleleh dan Dewi sangat sedih. Berdasarkan cerita tersebut perubahan wujud benda yang terjadi yang dipengaruhi oleh panas yaitu … a. mencair b. membeku c. mengkristal d. menyublim	A	C2	10	1
	Merancang perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh panas	Berikut adalah tahapan percobaan perubahan wujud benda membeku. 1) ambilah 1 buah gelas 2) masukan gelas yang sudah di isi dengan air ke dalam kulkas 3) diamkan beberapa menit 4) kemudian tuangkan air ke dalam gelas secukupnya 5) air menjadi padat Urutan yang tepat dalam tahap percobaan perubahan wujud benda membeku adalah … a. 1 – 2 – 3 – 4 - 5 b. 3 – 5 – 2 – 4 - 5 c. 2 – 1 – 4 – 5 - 3 d. 1 – 4 – 2 – 3 – 5	A	C4	3	1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		Berikut adalah tahapan percobaan perubahan wujud benda mnguap. 1) Letakan panci diatas kompor 2) lalu tunggu beberapa saat 3) tuangkan air ke dalam panci 4) selanjutnya hidupkan kompor 5) ambillah sebuah panci 6) air menjadi panas dan menguap Urutan yang tepat dalam tahap percobaan perubahan wujud benda menguap adalah … a. 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 b. 4 – 3 – 2 – 5 – 6 – 1 c. 3 – 1 – 4 – 6 – 5 – 2 d. 5 – 3 – 1 – 4 – 2 – 6	D	C4	4	1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

<table>
<tr>
<td></td>
<td>Menganalisis peristiwa pengkristalan dan menyublim dalam kehidupan sehari-hari</td>
<td>Perhatikan Tabel berikut ini!
<table>
<tr><th>No</th><th>Contoh Peristiwa Perubahan Wujud</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td> </td><td>Membeku</td></tr>
<tr><td>2</td><td> </td><td>Mencair</td></tr>
<tr><td>3</td><td> </td><td>Mengkristal</td></tr>
<tr><td>4</td><td> </td><td>Menyublim</td></tr>
</table>
Pernyataan yang tepat berdasarkan tabel di atas yaitu ditujukan pada nomor…
a. 1 saja
b. 2 dan 3
c. 3 saja
d. 1 dan 4</td>
<td>C</td>
<td>C3</td>
<td>9</td>
<td>1</td>
</tr>
</table>

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	Menganalisis peristiwa pengembunan sebagai salah satu bentuk atau jenis perubahan wujud benda	Perhatikan Gambar berikut ini ! Pada permukaan gelas yang diisi oleh es batu tersebut, terdapat titik-titik air. Hal ini terjadi karena udara di luar gelas mengalami … a. peresapan b. pengembunan c. penguapan d. penyublinan	B	C4	5	1
	Jumlah Soal				15	

Bentuk Soal Essay

Indikator Soal	Nomor Soal	Soal	Jawaban	Ranah Kognitif	Keterangan	Skor
Siswa dapat menyebutkan pengertian dari	1	Apa yang kamu ketahui tentang peristiwa	Mencair adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi benda cair	C1	Jika menjawab dengan benar	2
					Jika menjawab	1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

mencair.		mencair?			dengan kurang benar	
Siswa dapat menyebutkan 3 contoh dari peristiwa mengembun.	2	Sebutkan 3 contoh dari peristiwa mengembun?	Embun pagi di atas rumput, kaca jendela yang berembun pada pagi hari, dan botol minuman yang dingin.	C1	Jika menyebutkan 3 contoh peristiwa menguap	3
					Jika menyebutkan 2 contoh peristiwa menguap	2
					Jika menyebutkan 1 contoh peristiwa menguap	1
Siswa dapat menyebutkan 4 sifat benda padat dengan baik	3	Sebutkan 4 sifat benda padat?	Benda padat mempunyai sifat: a. Dapat dipindahkan/dipegang tanpa mengubah bentuk asli. b. Dapat diubah dengan perlakuan: diberi tekanan, digunting, dilipat, disobek. c. Volumenya tetap d. Bentuk tetap	C1	Jika menyebutkan 4 sifat benda padat	4
					Jika menyebutkan 3 sifat benda padat	3
					Jika menyebutkan 2 sifat benda padat	2
					Jika menyebutkan 1 sifat benda padat	1
Siswa dapat	4	Menurutmu	Karena es mendinginkan suhu disekitarnya uap air akan	C4	Jika menjawab	2

menganalisis penyebab sebuah benda dapat menyublim dengan benar		mengapa es batu bisa mengubah uap air berubah menjadi cair?	berubah wujud menjadi cair ketika suhu lingkungan di sekitarnya lebih rendah		dengan benar	
					Jika menjawab dengan kurang benar	1
Siswa dapat menganalisis penyebab sebuah benda dapat menguap dengan benar	5	Menurutmu mengapa kapur barus yang diletakkan di dalam lemari lama kelamaan bisa menghilang?	Ukuran kapur barus menjadi lebih kecil, hal ini terjadi Karena kapur barus menyublim	C4	Jika menjawab dengan benar	2
					Jika menjawab dengan kurang benar	1

Nilai Akhir = $\frac{\textbf{Jumlah Perolehan Skor}}{\textbf{Jumlah Skor Maksimal}}$ **x 100**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 5

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR TES SIKLUS II

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

<table>
<tr><th>Sub Materi</th><th>Indikator Soal</th><th>Soal</th><th>Jawaban</th><th>Ranah Kognitif</th><th>Nomor Soal</th><th>Bobot Soal</th></tr>
<tr><td rowspan="2">Perubahan Wujud Beda</td><td>Menentukan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas</td><td>Benda yang bentuk dan volumenya selalu tetap adalah wujud dari benda …
a. padat
b. cair
c. gas
d. cair dan gas</td><td>A</td><td>C2</td><td>6</td><td>1</td></tr>
<tr><td>Menganalisis perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, gas)</td><td>Perhatikan Tebel berikut ini.
<table>
<tr><th>No</th><th>Ciri-Ciri</th><th>Wujud Benda</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Memiliki bentuk yang berubah ubah</td><td>Cair</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Volumenya tidak tetap</td><td>Padat</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Bentuk selalu tetap</td><td>Padat</td></tr>
</table>
Berdasarkan tabel di atas, ciri – ciri dan wujud benda yang tepat ditunjukan pada nomor …
a. 1 saja
b. 1 dan 2
c. 1 dan 3
d. Semua benar</td><td>D</td><td>C2</td><td>7</td><td>1</td></tr>
</table>

		Perhatikan gambar di bawah ini 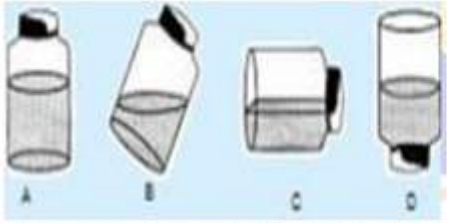 Ciri – ciri wujud benda yang ditunjukan pada gambar di atas adalah … a. bentuk yang tetap b. bentuk benda cair yang berubah – ubah c. volume tidak tetap d. menempati ruangan	D	C3	1	1
		Benda cair mempunyai ciri khusus yaitu dapat … a. berubah menempati ruang b. memadat jika dipanaskan c. mencair jika dibekukan d. berubah massanya	A	C3	4	1
	Menilai terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap	Andi bersama kelompok akan melakukan sebuah percobaan dengan menggunakan benda berupa es batu. Es batu diletakan di atas meja kemudian akan diamati dalam beberapa menit, setelah beberapa saat es batu tersebut berubah wujud menjadi cair. Berdasarkan pada pengamatan di atas peristiwa perubahan wujud benda yang terjadi adalah a. membeku b. menyublin c. mencair d. mengkristal	C	C1	12	1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		Anto ditugaskan oleh gurunya untuk melakukan sebuah percobaan di rumah dengan menggunakan alat dan bahan berupa plastik dan air. Kemudian Anto mengisi plastik dengan air dan menaruh plastik yang sudah berisi air tersebut di dalam kulkas selama beberapa menit, setelah beberapa menit Anto mengamati ternyata air yang diwadahi pastik menjadi keras. Berdasarkan percobaan di atas peristiwa perubahan wujud benda yang terjadi adalah … a. mencair b. mengkristal c. menyublin d. membeku	A	C1	13	1
	Menentukan perubahan wujud benda secara tepat	Berikut adalah contoh perpindahan suhu 1) Gerakan balon udara 2) Asap serobong pabrik yang membumbung tinggi 3) Menetaskan telur unggas dengan lampu 4) Tutup panci menjadi panas saat dipakai menutup rebusan air Yang termasuk contoh perpindahan suhu yaitu ditunjukan pada nomor … a. 1) dan 3) b. 2) dan 4) c. 3) saja d. semuanya benar	B	C2	5	1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

<table>
<tr><td></td><td>Mengidentifikasi peristiwa penguapan dalam kehidupan sehari -hari</td><td>. Coba perhatikan Tabel di bawah ini!
<table><tr><th>No</th><th>Contoh Peristiwa Perubahan Wujud Benda</th></tr><tr><td>1</td><td>Air yang mendidih</td></tr><tr><td>2</td><td>Es yang mencair atau meleleh</td></tr><tr><td>3</td><td>Baju yang dijemur di bawah sinar matahari</td></tr><tr><td>4</td><td>Kapur barus yang habis setelah didiamkan beberapa hari</td></tr></table>
Berdasarkan pada tabel di atas contoh peristiwa penguapan ditunjukan pada nomer…
a. 1 dan 2
b. 2 dan 3
c. 1 dan 3
d. 3 dan 4</td><td>A</td><td>C1</td><td>11</td><td>1</td></tr>
<tr><td></td><td rowspan="2">Menetukan contoh benda pengantar panas dalam kehidupan sehari –hari</td><td>Berdasarkan pada tabel di atas, benda yang dapat mengantarkan panas dengan baik ditunjukan pada nomor …
a. 1 dan 2
b. 3 dan 5
c. 2, 3, dan 4
d. 1 dan 5</td><td>D</td><td>C2</td><td>2</td><td>1</td></tr>
<tr><td></td><td>Benda yang mengantarkan panas dengan tidak baik ditunjukan pada nomor …
a. 1 dan 2
b. 3 dan 5
c. 2, 3, dan 4
d. 1dan 5</td><td>C</td><td>C2</td><td>3</td><td>1</td></tr>
</table>

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	Menentukan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh panas	Sepulang sekolah Dewi membeli es krim dan menaruhnya di tas. Sesampai dirumah Dewi mengambil kembali es krim yang ditaruh di tas dan ternyata es tersebut sudah meleleh dan Dewi sangat sedih. Berdasarkan cerita tersebut perubahan wujud benda yang terjadi yang dipengaruhi oleh panas yaitu … a. mencair b. membeku c. mengkristal d. menyublim	B	C2	15	1
	Merancang perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh panas	Berikut adalah tahapan percobaan perubahan wujud benda membeku. 1) ambilah 1 buah gelas 2) masukan gelas yang sudah di isi dengan air ke dalam kulkas 3) diamkan beberapa menit 4) kemudian tuangkan air ke dalam gelas secukupnya 5) air menjadi padat Urutan yang tepat dalam tahap percobaan perubahan wujud benda membeku adalah … a. 1 – 2 – 3 – 4 - 5 b. 3 – 5 – 2 – 4 - 5 c. 2 – 1 – 4 – 5 - 3 d. 1 – 4 – 2 – 3 – 5	C	C4	8	1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		Berikut adalah tahapan percobaan perubahan wujud benda mnguap. 1) Letakan panci diatas kompor 2) lalu tunggu beberapa saat 3) tuangkan air ke dalam panci 4) selanjutnya hidupkan kompor 5) ambillah sebuah panci 6) air menjadi panas dan menguap Urutan yang tepat dalam tahap percobaan perubahan wujud benda menguap adalah … a. 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 b. 4 – 3 – 2 – 5 – 6 – 1 c. 3 – 1 – 4 – 6 – 5 – 2 d. 5 – 3 – 1 – 4 – 2 – 6	B	C4	9	1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

<table>
<tr>
<td></td>
<td>Menganalisis peristiwa pengkristalan dalam kehidupan sehari-hari</td>
<td>Perhatikan Tabel berikut ini!
<table>
<tr><th>No</th><th>Contoh Peristiwa Perubahan Wujud</th><th>Keterangan</th></tr>
<tr><td>1</td><td> </td><td>Membeku</td></tr>
<tr><td>2</td><td> </td><td>Mencair</td></tr>
<tr><td>3</td><td> </td><td>Mengkristal</td></tr>
<tr><td>4</td><td> </td><td>Menyublim</td></tr>
</table>
Pernyataan yang tepat berdasarkan tabel di atas yaitu ditujukan pada nomor…
a. 1 saja
b. 2 dan 3
c. 3 saja
d. 1 dan 4</td>
<td>D</td>
<td>C3</td>
<td>14</td>
<td>1</td>
</tr>
</table>

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	Menganalisis peristiwa pengembunan sebagai salah satu bentuk atau jenis perubahan wujud benda	Perhatikan Gambar berikut ini ! Pada permukaan gelas yang diisi oleh es batu tersebut, terdapat titik-titik air. Hal ini terjadi karena udara di luar gelas mengalami … a. peresapan b. pengembunan c. penguapan d. penyublinan	C	C4	10	1
	Jumlah Soal			**15**		

Bentuk Soal Essay

No. Soal	Indikator Soal	Soal	Jawaban	Ranah Kognitif	Keterangan	Bobot Skor
1	Siswa dapat menganalisis	Menurutmu mengapa es batu bisa mengubah uap air berubah menjadi cair?	Karena es mendinginkan suhu disekitarnya uap air akan berubah wujud menjadi cair ketika	C4	Jika menjawab dengan benar	2

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	penyebab sebuah benda dapat menyublim dengan benar		suhu lingkungan di sekitarnya lebih rendah		Jika menjawab dengan kurang benar	1
2	Siswa dapat menganalisis penyebab sebuah benda dapat menguap dengan benar	Menurutmu mengapa kapur barus yang diletakkan di dalam lemari lama kelamaan bisa menghilang?	Ukuran kapur barus menjadi lebih kecil, hal ini terjadi Karena kapur barus menyublim	C4	Jika menjawab dengan benar	2
					Jika menjawab dengan kurang benar	1
3	Siswa dapat menyebutkan pengertian dari mencair.	Apa yang kamu ketahui tentang peristiwa mencair?	Mencair adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi benda cair	C1	Jika menjawab dengan benar	2
					Jika menjawab dengan kurang benar	1
4	Siswa dapat menyebutkan 3 contoh dari peristiwa mengembun.	Sebutkan 3 contoh dari peristiwa mengembun?	Embun pagi di atas rumput, kaca jendela yang berembun pada pagi hari, dan botol minuman yang dingin	C1	Jika menyebutkan 3 contoh peristiwa menguap	3
					Jika	2

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

					menyebutkan 2 contoh peristiwa menguap	
					Jika menyebutkan 1 contoh peristiwa menguap	1
5	Siswa dapat menyebutkan 4 sifat benda padat dengan baik	Sebutkan 4 sifat benda padat?	Benda padat mempunyai sifat: a. Dapat dipindahkan/dipegang tanpa mengubah bentuk asli. b. Dapat diubah dengan perlakuan: diberi tekanan, digunting, dilipat, disobek. c. Volumenya tetap d. Bentuk tetap	1	Jika menyebutkan 4 sifat benda padat	4
					Jika menyebutkan 3 sifat benda padat	3
					Jika menyebutkan 2 sifat benda padat	2

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

					Jika menyebutkan 1 sifat benda padat	1
					Jika menjawab dengan kurang benar	1

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$ **x 100**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 6

TES SIKLUS I

Nama :

Nomor absen :

Petunjuk Soal:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d dengan memilih jawaban yang paling benar!

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Benda yang bentuk dan volumenya selalu tetap adalah wujud dari benda …
   a. padat
   b. cair
   c. gas
   d. cair dan gas

2. Perhatikan Tebel berikut ini.

No	Ciri-Ciri	Wujud Benda
1	Memiliki bentuk yang berubah ubah	Cair
2	Volumenya tidak tetap	Padat
3	Bentuk selalu tetap	Padat

   Berdasarkan tabel di atas, ciri – ciri dan wujud benda yang tepat ditunjukan pada nomor …
   a. 1 saja
   b. 1 dan 2
   c. 1 dan 3
   d. Semua benar

3. Berikut adalah tahapan percobaan perubahan wujud benda membeku.
   1) ambilah 1 buah gelas
   2) masukan gelas yang sudah di isi dengan air ke dalam kulkas
   3) diamkan beberapa menit
   4) kemudian tuangkan air ke dalam gelas secukupnya
   5) air menjadi padat
   Urutan yang tepat dalam tahap percobaan perubahan wujud benda membeku adalah …
   a. 1 – 2 – 3 – 4 - 5
   b. 3 – 5 – 2 – 4 - 5
   c. 2 – 1 – 4 – 5 - 3
   d. 1 – 4 – 2 – 3 – 5

4. Berikut adalah tahapan percobaan perubahan wujud benda mnguap.
   1) Letakan panci diatas kompor
   2) lalu tunggu beberapa saat
   3) tuangkan air ke dalam panci
   4) selanjutnya hidupkan kompor
   5) ambillah sebuah panci
   6) air menjadi panas dan menguap Urutan yang tepat dalam tahap percobaan perubahan wujud benda menguap adalah …
   a. 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6
   b. 4 – 3 – 2 – 5 – 6 – 1
   c. 3 – 1 – 4 – 6 – 5 – 2
   d. 5 – 3 – 1 – 4 – 2 – 6

5. Perhatikan Gambar berikut ini !

   Pada permukaan gelas yang diisi oleh es batu tersebut, terdapat titik-titik air. Hal ini terjadi karena udara di luar gelas mengalami …
   a. peresapan
   b. pengembunan
   c. penguapan
   d. penyublinan

6. Coba perhatikan Tabel di bawah ini!

No	**Contoh** Peristiwa Perubahan Wujud Benda
1	Air yang mendidih
2	Es yang mencair atau meleleh
3	Baju yang dijemur di bawah sinar matahari
4	Kapur barus yang habis setelah didiamkan beberapa hari

   Berdasarkan pada tabel di atas contoh peristiwa penguapan ditunjukan pada nomer…
   a. 1 dan 2
   b. 2 dan 3
   c. 1 dan 3
   d. 3 dan 4

7. Andi bersama kelompok akan melakukan sebuah percobaan dengan menggunakan benda berupa es batu. Es batu diletakan di atas meja kemudian

akan diamati dalam beberapa menit, setelah beberapa saat es batu tersebut berubah wujud menjadi cair. Berdasarkan pada pengamatan di atas peristiwa perubahan wujud benda yang terjadi adalah
a. membeku
b. menyublin
c. mencair
d. mengkristal

8. Anto ditugaskan oleh gurunya untuk melakukan sebuah percobaan di rumah dengan menggunakan alat dan bahan berupa plastik dan air. Kemudian Anto mengisi plastik dengan air dan menaruh plastik yang sudah berisi air tersebut di dalam kulkas selama beberapa menit, setelah beberapa menit Anto mengamati ternyata air yang diwadahi pastik menjadi keras. Berdasarkan percobaan di atas peristiwa perubahan wujud benda yang terjadi adalah …
a. mencair
b. mengkristal
c. menyublin
d. membeku

9. Perhatikan Tabel berikut ini!

No	Contoh Peristiwa Perubahan Wujud	Keterangan
1	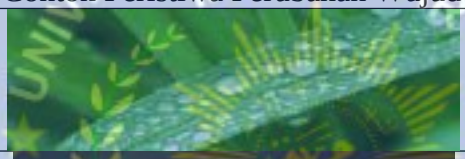	Membeku
2		Mencair
3		Mengkristal
4		Menyublim

Pernyataan yang tepat berdasarkan tabel di atas yaitu ditujukan pada nomor…
a. 1 saja
b. 2 dan 3
c. 3 saja
d. 1 dan 4

10. Sepulang sekolah Dewi membeli es krim dan menaruhnya di tas. Sesampai dirumah Dewi mengambil kembali es krim yang ditaruh di tas dan ternyata es

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

tersebut sudah meleleh dan Dewi sangat sedih. Berdasarkan cerita tersebut perubahan wujud benda yang terjadi yang dipengaruhi oleh panas yaitu …
a. mencair
b. membeku
c. mengkristal
d. menyublim

11. Perhatikan gambar di bawah ini

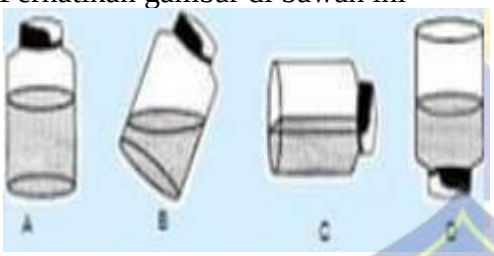

Ciri – ciri wujud benda yang ditunjukan pada gambar di atas adalah …
a. bentuk yang tetap
b. bentuk benda cair yang berubah – ubah
c. volume tidak tetap
d. menempati ruangan

Untuk soal nomor 12 dan 13
Perhatikan Tabel berikut ini!

No	Contoh Benda
1	Panci
2	Kayu
3	Plastik
4	Kain
5	Wajan

12. Berdasarkan pada tabel di atas, benda yang dapat mengantarkan panas dengan baik ditunjukan pada nomor …
a. 1 dan 2
b. 3 dan 5
c. 2, 3, dan 4
d. 1 dan 5

13. Benda yang mengantarkan panas dengan tidak baik ditunjukan pada nomor …
a. 1 dan 2
b. 3 dan 5
c. 2, 3, dan 4
d. 1dan 5

14. Benda cair mempunyai ciri khusus yaitu dapat …
a. berubah menempati ruang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. memadat jika dipanaskan
c. mencair jika dibekukan
d. berubah massanya

15. Berikut adalah contoh perpindahan suhu
    1) Gerakan balon udara
    2) Asap serobong pabrik yang membumbung tinggi
    3) Menetaskan telur unggas dengan lampu
    4) Tutup panci menjadi panas saat dipakai menutup rebusan air
    Yang termasuk contoh perpindahan suhu yaitu ditunjukan pada nomor …
    a. 1) dan 3)
    b. 2) dan 4)
    c. 3) saja
    d. semuanya benar

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang kamu ketahui tentang peristiwa mencair?
2. Sebutkan 3 contoh dari peristiwa mengembun?
3. Sebutkan 4 sifat benda padat?
4. Menurutmu mengapa es batu bisa mengubah uap air berubah menjadi cair?
5. Menurutmu mengapa kapur barus yang diletakkan di dalam lemari lama kelamaan bisa menghilang?

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 7

TES SIKLUS II

Nama :

Nomor absen :

Petunjuk Soal:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d dengan memilih jawaban yang paling benar!

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Perhatikan gambar di bawah ini

Ciri – ciri wujud benda yang ditunjukan pada gambar di atas adalah …
a. bentuk yang tetap
b. bentuk benda cair yang berubah – ubah
c. volume tidak tetap
d. menempati ruangan

Untuk soal nomor 2 dan 3
Perhatikan Tabel berikut ini!

No	Contoh Benda
1	Panci
2	Kayu
3	Plastik
4	Kain
5	Wajan

2. Berdasarkan pada tabel di atas, benda yang dapat mengantarkan panas dengan baik ditunjukan pada nomor …
a. 1 dan 2
b. 3 dan 5
c. 2, 3, dan 4
d. 1 dan 5

3. Benda yang mengantarkan panas dengan tidak baik ditunjukan pada nomor …
   a. 1 dan 2
   b. 3 dan 5
   c. 2, 3, dan 4
   d. 1dan 5

4. Benda cair mempunyai ciri khusus yaitu dapat …
   a. berubah menempati ruang
   b. memadat jika dipanaskan
   c. mencair jika dibekukan
   d. berubah massanya

5. Berikut adalah contoh perpindahan suhu
   1) Gerakan balon udara
   2) Asap serobong pabrik yang membumbung tinggi
   3) Menetaskan telur unggas dengan lampu
   4) Tutup panci menjadi panas saat dipakai menutup rebusan air
   Yang termasuk contoh perpindahan suhu yaitu ditunjukan pada nomor …
   a. 1) dan 3)
   b. 2) dan 4)
   c. 3) saja
   d. semuanya benar

6. Benda yang bentuk dan volumenya selalu tetap adalah wujud dari benda …
   a. padat
   b. cair
   c. gas
   d. cair dan gas

7. Perhatikan Tebel berikut ini.

No	Ciri-Ciri	Wujud Benda
1	Memiliki bentuk yang berubah ubah	Cair
2	Volumenya tidak tetap	Padat
3	Bentuk selalu tetap	Padat

   Berdasarkan tabel di atas, ciri – ciri dan wujud benda yang tepat ditunjukan pada nomor …
   a. 1 saja
   b. 1 dan 2
   c. 1 dan 3
   d. Semua benar

8. Berikut adalah tahapan percobaan perubahan wujud benda membeku.
   1) ambilah 1 buah gelas
   2) masukan gelas yang sudah di isi dengan air ke dalam kulkas
   3) diamkan beberapa menit
   4) kemudian tuangkan air ke dalam gelas secukupnya
   5) air menjadi padat
   Urutan yang tepat dalam tahap percobaan perubahan wujud benda membeku adalah …
   a. 1 – 2 – 3 – 4 - 5
   b. 3 – 5 – 2 – 4 - 5
   c. 2 – 1 – 4 – 5 - 3
   d. 1 – 4 – 2 – 3 – 5

9. Berikut adalah tahapan percobaan perubahan wujud benda mnguap.
   1) Letakan panci diatas kompor
   2) lalu tunggu beberapa saat
   3) tuangkan air ke dalam panci
   4) selanjutnya hidupkan kompor
   5) ambillah sebuah panci
   6) air menjadi panas dan menguap Urutan yang tepat dalam tahap percobaan perubahan wujud benda menguap adalah …
   a. 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6
   b. 4 – 3 – 2 – 5 – 6 – 1
   c. 3 – 1 – 4 – 6 – 5 – 2
   d. 5 – 3 – 1 – 4 – 2 – 6

10. Perhatikan Gambar berikut ini !

   Pada permukaan gelas yang diisi oleh es batu tersebut, terdapat titik-titik air. Hal ini terjadi karena udara di luar gelas mengalami …
   a. peresapan
   b. pengembunan
   c. penguapan
   d. penyublinan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

11. Coba perhatikan Tabel di bawah ini!

No	**Contoh** Peristiwa Perubahan Wujud Benda
1	Air yang mendidih
2	Es yang mencair atau meleleh
3	Baju yang dijemur di bawah sinar matahari
4	Kapur barus yang habis setelah didiamkan beberapa hari

Berdasarkan pada tabel di atas contoh peristiwa penguapan ditunjukan pada nomer…
a. 1 dan 2
b. 2 dan 3
c. 1 dan 3
d. 3 dan 4

12. Andi bersama kelompok akan melakukan sebuah percobaan dengan menggunakan benda berupa es batu. Es batu diletakan di atas meja kemudian akan diamati dalam beberapa menit, setelah beberapa saat es batu tersebut berubah wujud menjadi cair. Berdasarkan pada pengamatan di atas peristiwa perubahan wujud benda yang terjadi adalah
a. membeku
b. menyublin
c. mencair
d. mengkristal

13. Anto ditugaskan oleh gurunya untuk melakukan sebuah percobaan di rumah dengan menggunakan alat dan bahan berupa plastik dan air. Kemudian Anto mengisi plastik dengan air dan menaruh plastik yang sudah berisi air tersebut di dalam kulkas selama beberapa menit, setelah beberapa menit Anto mengamati ternyata air yang diwadahi pastik menjadi keras. Berdasarkan percobaan di atas peristiwa perubahan wujud benda yang terjadi adalah …
a. mencair
b. mengkristal
c. menyublin
d. membeku

14. Perhatikan Tabel berikut ini!

No	Contoh Peristiwa Perubahan Wujud	Keterangan
1		Membeku
2		Mencair
3		Mengkristal
4		Menyublim

Pernyataan yang tepat berdasarkan tabel di atas yaitu ditujukan pada nomor…
a. 1 saja
b. 2 dan 3
c. 3 saja
d. 1 dan 4

15. Sepulang sekolah Dewi membeli es krim dan menaruhnya di tas. Sesampai dirumah Dewi mengambil kembali es krim yang ditaruh di tas dan ternyata es tersebut sudah meleleh dan Dewi sangat sedih. Berdasarkan cerita tersebut perubahan wujud benda yang terjadi yang dipengaruhi oleh panas yaitu …
a. mencair
b. membeku
c. mengkristal
d. menyublim

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Menurutmu mengapa es batu bisa mengubah uap air berubah menjadi cair?
2. Menurutmu mengapa kapur barus yang diletakkan di dalam lemari lama kelamaan bisa menghilang?
3. Apa yang kamu ketahui tentang peristiwa mencair?
4. Sebutkan 3 contoh dari peristiwa mengembun?
5. Sebutkan 4 sifat benda padat?

Lampiran 8

Data Hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV

No.	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Ket	Skor	Ket
1.	Abd Azis	54	Tidak Tuntas	79	Tuntas
2.	Abid Aqila P	79	Tuntas	96	Tuntas
3.	Adam Faiz A	75	Tuntas	96	Tuntas
4.	Ahmad Faris M	58	Tidak Tuntas	79	Tuntas
5.	Ahsyanul Syafaat	54	Tidak Tuntas	86	Tuntas
6.	Andi Anindita	58	Tidak Tuntas	79	Tuntas
7.	Al-Gazali	64	Tidak Tuntas	79	Tuntas
8.	Asril Alindra	54	Tidak Tuntas	79	Tuntas
9.	Dwi Cahya A	58	Tidak Tuntas	86	Tuntas
10.	Fitrah Ramadhani	75	Tuntas	96	Tuntas
11.	Hasan Nusaen	54	Tidak Tuntas	86	Tuntas
12.	Humaira Syarif	58	Tidak Tuntas	86	Tuntas
13.	Kasvira	75	Tuntas	96	Tuntas
14.	Muh Amran Aras	54	Tidak Tuntas	86	Tuntas
15.	Muh. Hafidz	58	Tidak Tuntas	86	Tuntas
16.	Naurah Zabila	64	Tidak Tuntas	89	Tuntas
17.	Nabila Putri	79	Tuntas	96	Tuntas
18.	Nur Sabrina	75	Tuntas	96	Tuntas
19.	Naomi Zahrana	64	Tidak Tuntas	89	Tuntas
20.	Nur Imran	75	Tuntas	97	Tuntas
21.	Nur Ayla Az-Zahra	64	Tidak Tuntas	89	Tuntas
22.	Nur Afina	79	Tuntas	93	Tuntas
23.	Rismawati	64	Tidak Tuntas	89	Tuntas
24.	Rifky Aditya	79	Tuntas	93	Tuntas
25.	Tri Putri Nadia	79	Tuntas	93	Tuntas
Jumlah		1650		2281	
Rata-Rata		66		88,7	

Lampiran 9

DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV

NO.	NAMA	Pertemuan							
		Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Abd Azis	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Abid Aqila P	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Adam Faiz A	s	√	√	√	√	√	√	√
4	Ahmad Faris M	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Ahsyanul Syafaat	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Andi Anindita	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Al-Gazali	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Asril Alindra	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Dwi Cahya A	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Fitrah Ramadhani	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Hasan Nusaen	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Humaira Syarif	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Kasvira	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Muh Amran Aras	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Muh. Hafidz	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Naurah Zabila	√	√	√	√	√	√	√	√
17	Nabila Putri	√	√	√	√	√	√	√	√
18	Nur Sabrina	√	√	√	√	√	√	√	√
19	Naomi Zahrana	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Nur Imran	√	√	√	√	√	√	√	√
21	Nur Ayla Az-Zahra	√	√	√	√	√	√	√	√
22	Nur Afina	√	√	√	√	√	√	√	√
23	Rismawati	√	√	√	√	√	√	√	√
24	Rifky Aditya	√	√	√	√	√	√	√	√
25	Tri Putri Nadia	√	√	√	√	√	√	√	√
HADIR		**24**	**25**	**25**	**25**	**25**	**25**	**25**	**25**
TIDAK HADIR		**1**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A.	**PENDAHULUAN**		
	1. Memberi salam	√	
	2. Berdoa	√	
	3. Peserta didik mendegarkan penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
B.	**KEGIATAN INTI**		
	1. *Read* Menginstruksikan peserta didik untuk membaca berkaitan dengan materi yang akan dibahas, baik itu dikelas maupun di luar kelas	√	
	2. *Answer* Memberikan pertanyaan pra pembelajaran dari keterampilan berpikir tingkat rendah (LOTS) sampai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS).	√	
	3. *Discuss* Menginstruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi. Pengajar memotivasi peserta didik yang sudah paham terhadap materi yang akan dibahas untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik yang belum paham. Sebaliknya, pengajar memotivasi peserta didik yang belum paham untuk bertanya kepada temannya.		√
	4. *Explain* Menginstruksikan untuk melakukan presentasi kelompok. Jika ada konsep yang tidak bisa dikuasai peserta didik, pengajar bisa memberikan penjelasan		√
	5. *Create* Memotivasi peserta didik untuk menghasilkan ide-ide kreatif. Pengajar juga bisa menginspirasi peserta didik tentang sesuatu yang ingin mereka ciptakan dapat berupa produk, karya-karya kreatif, dan sebagainya		
C.	**KEGIATAN PENUTUP**		
	1. Evaluasi	√	
	2. Pemberian pesan-pesan moral	√	
	3. Menutup Pelajaran	√	

Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A.	**PENDAHULUAN**		
	4. Memberi salam	√	
	5. Berdoa	√	
	6. Peserta didik mendegarkan penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
B.	**KEGIATAN INTI**		
	6. *Read* Menginstruksikan peserta didik untuk membaca berkaitan dengan materi yang akan dibahas, baik itu dikelas maupun di luar kelas	√	
	7. *Answer* Memberikan pertanyaan pra pembelajaran dari keterampilan berpikir tingkat rendah (LOTS) sampai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS).	√	
	8. *Discuss* Menginstruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi. Pengajar memotivasi peserta didik yang sudah paham terhadap materi yang akan dibahas untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik yang belum paham. Sebaliknya, pengajar memotivasi peserta didik yang belum paham untuk bertanya kepada temannya.	√	
	9. *Explain* Menginstruksikan untuk melakukan presentasi kelompok. Jika ada konsep yang tidak bisa dikuasai peserta didik, pengajar bisa memberikan penjelasan	√	
	10. Create Memotivasi peserta didik untuk menghasilkan ide-ide kreatif. Pengajar juga bisa menginspirasi peserta didik tentang sesuatu yang ingin mereka ciptakan dapat berupa produk, karya-karya kreatif, dan sebagainya		
C.	**KEGIATAN PENUTUP**		
	4. Evaluasi	√	
	5. Pemberian pesan-pesan moral	√	
	6. Menutup Pelajaran	√	

Lampiran 12

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

1. Siswa yang memperhatikan penjelasan materi dari guru
2. Siswa yang membaca materi dengan tertib
3. Siswa yang menjawab pertanyaan
4. Siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi
5. Siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya
6. Siswa yang menyimpulkan materi pelajaran

No	Nama Siswa	Indikator yang Diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	Abd Azis	√	√	√	√	√	√
2	Abid Aqila P	√	√	√	√	√	√
3	Adam Faiz A	√					
4	Ahmad Faris M	√					
5	Ahsyanul Syafaat	√					
6	Andi Anindita	√			√		
7	Al-Gazali				√		
8	Asril Alindra				√		
9	Dwi Cahya A	√			√		
10	Fitrah Ramadhani	√			√		
11	Hasan Nusaen	√					
12	Humaira Syarif						
13	Kasvira						
14	Muh Amran Aras						
15	Muh. Hafidz	√	√	√	√	√	√
16	Naurah Zabila	√	√	√	√	√	√
17	Nabila Putri	√	√	√	√	√	√
18	Nur Sabrina	√					
19	Naomi Zahrana	√					
20	Nur Imran	√	√	√	√	√	√
21	Nur Ayla Az-Zahra	√	√	√	√	√	√
22	Nur Afina	√					
23	Rismawati	√	√	√	√	√	√
24	Rifky Aditya	√	√	√	√	√	√
25	Tri Putri Nadia	√	√	√	√	√	√
Jumlah		20	10	10	15	10	10

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

1. Siswa yang memperhatikan penjelasan materi dari guru
2. Siswa yang membaca materi dengan tertib
3. Siswa yang menjawab pertanyaan
4. Siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi
5. Siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya
6. Siswa yang menyimpulkan materi pelajaran

No	Nama Siswa	Indikator yang Diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	Abd Azis	√	√	√	√	√	√
2	Abid Aqila P	√	√	√	√	√	√
3	Adam Faiz A	√					
4	Ahmad Faris M	√					
5	Ahsyanul Syafaat	√					
6	Andi Anindita	√	√	√	√	√	√
7	Al-Gazali	√	√	√	√	√	√
8	Asril Alindra	√	√	√	√	√	√
9	Dwi Cahya A	√	√	√	√	√	√
10	Fitrah Ramadhani	√	√	√	√	√	√
11	Hasan Nusaen	√					
12	Humaira Syarif						
13	Kasvira				√		
14	Muh Amran Aras	√			√		
15	Muh. Hafidz	√	√	√	√	√	√
16	Naurah Zabila	√	√	√	√	√	√
17	Nabila Putri	√	√	√	√	√	√
18	Nur Sabrina	√			√		
19	Naomi Zahrana	√			√		
20	Nur Imran	√	√	√	√	√	√
21	Nur Ayla Az-Zahra	√	√	√	√	√	√
22	Nur Afina	√			√		
23	Rismawati	√	√	√	√	√	√
24	Rifky Aditya	√	√	√	√	√	√
25	Tri Putri Nadia	√	√	√	√	√	√
Jumlah		23	15	15	20	15	15

Lampiran 13

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

1. Siswa yang memperhatikan penjelasan materi dari guru
2. Siswa yang membaca materi dengan tertib
3. Siswa yang menjawab pertanyaan
4. Siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi
5. Siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya
6. Siswa yang menyimpulkan materi pelajaran

No	Nama Siswa	Indikator yang Diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	Abd Azis	√	√	√	√	√	√
2	Abid Aqila P	√	√	√	√	√	√
3	Adam Faiz A	√					
4	Ahmad Faris M	√					
5	Ahsyanul Syafaat	√					
6	Andi Anindita	√	√	√	√	√	√
7	Al-Gazali	√	√	√	√	√	√
8	Asril Alindra	√	√	√	√	√	√
9	Dwi Cahya A	√	√	√	√	√	√
10	Fitrah Ramadhani	√	√	√	√	√	√
11	Hasan Nusaen	√					
12	Humaira Syarif						
13	Kasvira				√		
14	Muh Amran Aras	√			√		
15	Muh. Hafidz	√	√	√	√	√	√
16	Naurah Zabila	√	√	√	√	√	√
17	Nabila Putri	√	√	√	√	√	√
18	Nur Sabrina	√			√		
19	Naomi Zahrana	√			√		
20	Nur Imran	√	√	√	√	√	√
21	Nur Ayla Az-Zahra	√	√	√	√	√	√
22	Nur Afina	√			√		
23	Rismawati	√	√	√	√	√	√
24	Rifky Aditya	√	√	√	√	√	√
25	Tri Putri Nadia	√	√	√	√	√	√
Jumlah		23	15	15	20	15	15

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

1. Siswa yang memperhatikan penjelasan materi dari guru
2. Siswa yang membaca materi dengan tertib
3. Siswa yang menjawab pertanyaan
4. Siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi
5. Siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya
6. Siswa yang menyimpulkan materi pelajaran

No	Nama Siswa	Indikator yang Diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	Abd Azis	√	√	√	√	√	√
2	Abid Aqila P	√	√	√	√	√	√
3	Adam Faiz A	√	√	√	√	√	√
4	Ahmad Faris M	√	√	√	√	√	√
5	Ahsyanul Syafaat	√	√	√	√	√	√
6	Andi Anindita	√	√	√	√	√	√
7	Al-Gazali	√	√	√	√	√	√
8	Asril Alindra	√	√	√	√	√	√
9	Dwi Cahya A	√	√	√	√	√	√
10	Fitrah Ramadhani	√	√	√	√	√	√
11	Hasan Nusaen	√	√	√	√	√	√
12	Humaira Syarif	√	√	√	√	√	√
13	Kasvira	√	√	√	√	√	√
14	Muh Amran Aras	√	√	√	√	√	√
15	Muh. Hafidz	√	√	√	√	√	√
16	Naurah Zabila	√	√	√	√	√	√
17	Nabila Putri	√	√	√	√	√	√
18	Nur Sabrina	√	√	√	√	√	√
19	Naomi Zahrana	√	√	√	√	√	√
20	Nur Imran	√	√	√	√	√	√
21	Nur Ayla Az-Zahra	√	√	√	√	√	√
22	Nur Afina	√	√	√	√	√	√
23	Rismawati	√	√	√	√	√	√
24	Rifky Aditya	√	√	√	√	√	√
25	Tri Putri Nadia	√	√	√	√	√	√
Jumlah		25	25	25	25	25	25

Lampiran

Dokumentasi Penelitian
Media Diorama

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Fase Membaca (*Read*)
Siswa Membaca Materi

Fase Membaca (*Answer*)
Memberikan Pertanyaan Pra Pembelajaran

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Fase Berdiskusi (*Discuss*)
Siswa Secara Berkelompok Mendiskusikan Jawaban Atas Pertanyaan Atau Tugas yang Telah Mereka Kerjakan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Fase Menjelaskan (*Explain*)
Menginstruksikan untuk Melakukan Presentasi Kelompok

Fase Mencipta (*Create*)
Siswa Membuat Karya Mengenai Perubahan Wujud Benda
Siswa Bekerja Kelompok

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pelaksanaan Tes Siklus

Konsultasi dengan Guru Kelas

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

NIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp (0411) 866972/866132 (Fax)
Email: fkip@unismuh.ac.id
Web: www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Syamsinar

NIM : 105401129421

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Model RADEC Berbantuan Media Diorama Pada Siswa Kelas IV SDN Kalaserena

Pembimbing : 1. **Dr. Muh. Erwinto Inran, S.Pd., M.Pd.**
2. Annisa, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
	Kamis / 20 - 2 - 2025	Judul dan Latar belakang	
	Senin / 10 - 3 2025	Latar belakang dan Penambahan referensi	
	Jumat / 21 - 3 2025	Memperbaiki latar belakang	
	Senin / 24 - 3 - 2025	Melengkapi latar belakang dan Kerangka Fikir	
	Senin / 14 - 4 - 2025	ACC	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti ujian proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2025
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Erlian Bahri, M.Pd.
NBM. 1148913

NIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp 0411-860837/860132 (Fax)
Email [illegible]
Web www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Syamsinar
NIM : 105401129421
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Media Papan Buletin Pada Siswa Kelas IV SDN Kalaserena.
Pembimbing : 1. Dr. Muh. Irwinto Imran, S.Pd., M.Pd.
2. Annisa, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis/20.2.2025	Ganti media	
2.	Selasa/10.3.2025	L-B, [illegible] tes	
3.	Jumat/21.3.2025	L-B & tes	
4.	Selasa/16.04.2025	Tes, lanjut instrumen	
5.	Jumat/25.04.2025	ACC	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti ujian proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, Februari 2025
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Muh. Nur Ahsan Ghifari, M.Pd.
NBM. 1145913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

NIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp (0411) 866837/866132 (Fax)
Email fkip@unismuh.ac.id
Web www.fkip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Model RADEC Berbantuan Media Diorama Pada Siswa Kelas IV SDN Kalasereng.

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama Mahasiswa : Syamsinar
Nim : 105401129421
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka proposal ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Maret 2025

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Dr. Muh. Erwinto Imran, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II,

Anaisa, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.
NBM : 114 8913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 14 Mei 14 H bertepatan tanggal 19 / Mei 2025 M bertempat diruang PPG 1 lantai 3 kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Upaya meningkatkan hasil belajar IPAS melalui model RADEC berbantuan media diorama pada siswa kelas IV SDN Kalaserena

Dari Mahasiswa :

Nama : Syamsinar
Stambuk/NIM : 105901129921
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah dasar
Alamat/Telp : Bawa Bontolompo 085149396184

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil ujian dan Persetujuan Penguji, maka Proposal Skripsi tersebut :

1. DAPAT DILANJUTKAN dengan Judul Tetap *
2. DAPAT DILANJUTKAN dengan Merevisi Judul (Sesuai Catatan Tim Penguji) *
3. DAPAT DILANJUTKAN dengan Merevisi Sebagian isi Proposal (Sesuai Catatan Tim Penguji) *
4. DITOLAK dan harus Menyusun Proposal Skripsi Ulang, Kemudian Ujian Lagi *
5. _____

Disetujui Oleh

Ketua Tim Penguji : Nurul Maghfirah S.Pd. M.Pd ( )
Penguji I : Dr. Makruf . M.Pd ( )
Penguji II : Dr. Muh. Quinto Qurban . M.Pd ( )
Penguji III : Dr Nasrah . S.Pd M.Pd ( )

Catatan :
Lingkari salah satu yang bertanda bintang (*)

Makassar, 14 Mei 2025
Ketua Program Studi

(Dr. Asrim Bakri . M.Pd)
NBM. 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Syamsinar

Nim : 1054011129921

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah dasar

Judul : Upaya meningkatkan hasil belajar IPAS melalui model RADEC berbantuan media DIORAMA pada Siswa Kelas IV SDN Palaserena

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Nurul magfirah S.Pd., M.Pd.	sesuaikan format skripsi PTK	
2	Dr. ma'ruf, M.Pd	Tahap / Siklus radec	
3	Dr. Muh. Erwinto Imran, M.Pd	perbaiki BAB I dan III	
4	Dr. Nasrah, S.Si., M.Pd	Tambahkan ayat / hadis yang sesuai sesuaikan format skripsi PTK tambahkan rumusan masalah	

Makassar, ... 20.....

Ketua Progaram Studi

(Dr. Alham Adhani, M.Pd.....)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Yumkhor NIM: 10540 11359 21

Judul Penelitian : Upaya meningkatkan hasil belajar IPAS melalui model RADEC berbantuan media Diorama pada siswa kelas IV SDN Kalaserena

Tanggal Ujian Proposal : 14 Mei 2018

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.		Pengantar Surat	
2.		Pertemuan 1 - Siklus 1	
3.		Pertemuan 2 - Siklus 1	
4.		Tes Evaluasi Siklus 1	
5.		Refleksi dan Pertemuan 1 - Siklus 2	
6.		Pertemuan 2 - Siklus 2	
7.		Tes evaluasi Siklus 2	
8.			
9.			
10.			

..... 20

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 1148913

Mengetahui,
Kepala SDN Kalaserena

Hj. Nurhayati, S.Pd
NIP.

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah seminar ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan tidak berlaku penelitian ulang.

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KARTU KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Syamsinar
NIM : 105401129421
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Model RADEC Berbantuan Media Diorama Pada Siswa Kelas IV SDN Kalusorena
Pembimbing : 1. Dr. Muh. Erwinto Imran, S.Pd., M.Pd.
2. Annisa, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	26 Mei 2025	Sesuaikan dengan yg judul LKS perbaiki dgn sintaks RADEC, tambah nilai evaluasi 2 kisi-kisi, berikut 2 instrumen	
2.	28/juni 2025	perbaiki soal, instrumen	
3.	9/juli 2025	Acc	

Catatan :
Mahasiswa dapat melaksanakan penelitian jika telah melakukan pembimbingan instrumen penelitian minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Mei 2025
Ketua Prodi PGSD,

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 114 8913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KARTU KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Syamsinar
NIM : 105401129421
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Model RADEC Berbantuan Media Diorama Pada Siswa Kelas IV SDN Kalaserena.
Pembimbing : 1. **Dr. Muh. Erwinto Imran, S.Pd., M.Pd.**
2. Annisa, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	30/Juni 2025	Perbaiki Soal dan tambahkan materi nya dan Soal evaluasi	
2	5/Juli 2025	ACC	

Catatan :
Mahasiswa dapat melaksanakan penelitian jika telah melakukan pembimbingan instrumen penelitian minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Mei 2025
Ketua Prodi PGSD,

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 114 8919

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp (0411) 866972/866973 (5 line)
Email fkip@unismuh.ac.id
Web www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Syamsinar
NIM : 105401129421
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Model RADEC Berbantuan Media Diorama Pada Siswa Kelas IV SDN Kalasterena.
Pembimbing : 1. **Dr. Muh. Erwinto Imran, S.Pd., M.Pd.**
2. Annisa, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	4/Agustus 2025	Tambahkan pembahasan	
2	9/Agustus 2025	Pengujian data	
3	13/Agustus 2025	Perbaiki abstrak	
4	16/Agustus 2025	Tambahkan koreksi	
5	19/Agustus 2025	ACC	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2025
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.
NBM. 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp 0411-860837/860132 (Fax)
Email fkip@unismuh.ac.id
Web www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Syamsinar

NIM : 105401129421

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Model RADEC Berbantuan Media Diorama Pada Siswa Kelas IV SDN Kalasereng

Pembimbing : 1. Dr. Muh. Erwinto Imran, S.Pd., M.Pd.

2. Annisa, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	4/8-2025	Pengajian data, latar, perbaiki	
2.	8 Agustus 2025	Jitarkan fase pembelajaran RADEC	
3.	14 Agustus 2025	Tambahkan hasil penelitian di bagian pembahasan	
4.	16 Agustus 2025	Dokumentasi yang melihat fase-fase RADEC	
5.	19 Agustus 2025	ACC	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2025
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.
NBM. 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : **Upaya Meningkatkan Hasil belajar IPAS Melalui Model RADEC Berbantuan Media Diorama Pada Siswa Kelas IV SDN Kalaserena.**

Atas nama :

Nama : Syarsiwar
NIM : 105401129421
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, setelah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Makassar, Agustus 2025

Disetujui oleh

Pembimbing I, Pembimbing II,

Dr. Muh. Erwinto Imran, S.Pd., M.Pd. **Annisa, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Dr. H. Erbaruliah, M.Pd.
NBM: 779107

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.
NBM: 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 99/LP3M/05/C.4-VIII/VII/1447/2025
Lampiran : 1 (satu) rangkap proposal
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Bapak Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb
Berdasarkan surat:Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, nomor: 0509 tanggal: 11 Juli 2025, menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut.

Nama : Syamsinar
Nim : 105401129421
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan laporan tugas akhir Skripsi dengan judul: :
"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Model RADEC Berbantuan Media Diorama Pada Siswa Kelas IV SDN Kalaserena"
Yang akan dilaksanakan dari tanggal 16 Juli 2025 s/d 16 September 2025.
Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu khaeran katziraa.
Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khaerat.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar 15 Muharram 1447
11 Juli 2025

Ketua LP3M Unismuh Makassar,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM. 112 7761

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: **15499/S.01/PTSP/2025**	**Kepada Yth.**
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: **Izin penelitian**	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 99/LP3M/05/C.4-VIII/VII/1447/2025 tanggal 11 Juli 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: **SYAMSINAR**
Nomor Pokok	: 105401129421
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Model RADEC Berbantuan Media Diorama Pada Siswa Kelas IV SDN Kalaserena "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. *14 Juli s/d 14 Agustus 2025*

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan Ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 14 Juli 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.SI.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Dinas PTSP
PROVINSI SULAWESI SELATAN

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl Hos Cokrominoto No 1 Gedung Mal Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa 92111,
Website dpmptsp.gowakab.go.id

Kepada Yth,
SDN Kalaserena Kec. Bontonompo
di –
Tempat

Nomor : 500.16.7.4/1319/PENELITIAN/DPMPTSP-GOWA
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 15499/S.01/PTSP/2025 tanggal 14 Juli 2025 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/i bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama	:	**SYAMSINAR**
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Poso / 5 April 2003
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Nomor Pokok	:	105401129421
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa(S1)
Alamat	:	Dusun Kampung Parang, Desa Barembeng, Kecamatan Bontonompo

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis / Disertasi / Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Model RADEC Berbantuan Media Diorama Pada Siswa Kelas IV SDN Kalaserena"

Selama : 14 Juli 2025 s/d 14 Agustus 2025

Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan disungguminasa, pada tanggal : 16 Juli 2025

a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA

TT ELEKTRONIK

H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
Nip. 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. -

Dokumen ini sebagai alat bukti yang sah yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa

https://jurnal.umbulukumba.ac.id/index.php/jpss
P-ISSN 2443-1915 | E-ISSN 2776-1940

LOA

Nomor: 53/III.3.AU/JPSS/2025 23/08/2025
Perihal: Penerimaan Naskah Publikasi

Yth.Author:

Nama : Syamsinar[1], Muh. Erwinto Imran[2], Anisa[3]

E-mail : *syamsinar050403@gmail.com*[1]

Afiliasi : Universitas Muhammadiyah Makassar[1,2,3]

Terima kasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan di Jurnal JPSS: Jurnal Pendidikan Sang Surya LPPM Universitas Muhammadiyah Bulukumba dengan ISSN Cetak: 2443-1915 | ISSN Online: 2776-1940yang berjudul:

"UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS MELALUI MODEL RADEC BERBANTUAN MEDIA DIORAMA PADA SISWA KELAS IV SDN KALASERENA"

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di Jurnal JPSS untuk Volume 11, Nomor 1, Oktober 2025. Secara berkala, artikel yang sudah diterima akan muncul pada laman article in press. Artikel tersebut, akan tersedia secara online di https://jurnal.umbulukumba.ac.id/index.php/jpss

EDITOR IN

JUSTAD TALIB

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Syamsinar

Nim : 105401129421

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4%	10 %
2	Bab 2	4%	25 %
3	Bab 3	7%	10 %
4	Bab 4	3%	10 %
5	Bab 5	0%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Agustus 2025
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Pernerbitan,

Nursinah, S.Hum., M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Syamsinar 105401129421

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	2%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

LULUS

turnitin

PRIMARY SOURCES

1	ilmuwanmuda.wordpress.com Internet Source	2%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	www.slideshare.net Internet Source	1%
4	Rahmat Rizky Basuki, Nurhattati Nurhattati, Kamaludin Kamaludin, "Strategi Kepemimpinan Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Multikasus Pada SMA Islam Al-Azhar BSD Tangerang Selatan Dan SMA Islam Al-Azhar BSD Cilenggi)", Journal on Education, 2024 Publication	1%
5	jurnal.unma.ac.id Internet Source	1%
6	Enur Nopitasari, Eva Aridin, "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi Reading Aloud Pada Siswa Kelas IIA SDN Jakasampurna VIII Bekasi", Wildan: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran - STAI Bani Saleh, 2024 Publication	<1%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II Syamsinar 105401129421

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	1%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

LULUS turnitin

PRIMARY SOURCES

1	www.ainamulyana.info Internet Source	1%
2	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%
3	repository.upm.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%
5	es.scribd.com Internet Source	<1%
6	Krisdayanti Telaumbanua, Asali Lase, "Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dengan Teknik Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Tuhemberua Satu Atap Tahun Pelajaran 2022/2023", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2023 Publication	<1%
7	repository.unej.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

<1%

10	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1%
11	kabar.sanggau.go.id Internet Source	<1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III Syamsinar 105401129421

LULUS

turnit..

7%	7%	1%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

1	123dok.com Internet Source	6%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV Syamsinar 105401129421

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

LULUS

turnitin

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2	afdhalyandri.blogspot.com Internet Source	<1%

Exclude quotes
Exclude bibliography

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V Syamsinar 105401129421

ORIGINALITY REPORT

0%	0%	0%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

LULUS turnitin

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

Syamsinar , lahir di Poso pada tanggal 05 April 2003. Anak ke 3 dari 3 bersaudara. Pasangan dari Serka Mahmud dan St tohfa S.Pd . Penulis memasuki sekolah dasar di SDI Pakkatto caddi pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan pada tahun 2015 dan tamat pada tahun 2018, dan kemudian melanjutkan pendidikam tingkat menengah atas di SMA Negeri 13 Gowa pada tahun 2018 dan tamat pada tahun 2021. Kemudian kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD S1). Berkat rahmat Allah Swt dan iringan doa dari kedua orang tua saya,dan keluarga tercinta dan teman seperjuangan dibangku kuliah. Pada tahun 2025 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPAS Melalui Model RADEC Berbantuan Media Diorama Pada Siswa Kelas IV SDN Kalaserena ”.